

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2020 and 2019***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditors' Report thereon***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
dan ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
and ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We undersigned:

- | | | | | |
|----------------------------|---|--|---|-------------------------------|
| 1. Nama | : | Alim Markus | : | Name |
| Alamat kantor | : | Desa Sawotratap - Gedangan
Sidoarjo | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Embong Tanjung No.5
Surabaya | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon | : | 031-3530333 | : | Phone number |
| Jabatan | : | Presiden Direktur / President Director | : | Position |
| | | | | |
| 2. Nama | : | Wibowo Suryadinata | : | Name |
| Alamat kantor | : | Desa Sawotratap - Gedangan
Sidoarjo | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Tegalsari 63
Surabaya | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon | : | 031-3541040 | : | Phone number |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the Entity and its subsidiaries' internal control system. |


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 22 April 2021 / April 22, 2021

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director


Alim Markus


Wibowo Suryadinata



Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditor's Report*

Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Financial Statements*

Halaman / *Page*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Statements of Financial Position

1-4

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

5-7

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/
Consolidated Statements of Changes in Equity

8

Laporan Arus Kas Konsolidasian/
Consolidated Statements of Cash Flows

9-10

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Notes to Consolidated Financial Statements***

11-122

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 00136/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/IV/2021
Laporan Auditor Independen

Report No. 00136/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/IV/2021
Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indal Aluminium Industry Tbk ("Entitas") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indal Aluminium Industry Tbk (the "Entity") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

**Management's Responsibility for the Financial
Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sby-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Laporan No. 00136/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/IV/2021
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indal Aluminium Industry Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. 00136/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/IV/2021
(continued)

Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indal Aluminium Industry Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Arief Setyadi, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.0337
22 April 2021 / April 22, 2021

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2020 dan 2019

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2h,2aa,4,35,36,38	101.204.923.030	50.355.857.416	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2d,2f,2h,5,35,36	6.779.292.515	2.477.562.578	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	2d,2g,2h,6,35,36	16.579.496.137	24.728.823.965	Short-term investments
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 37.959.995.389 pada 2020 dan Rp 3.749.399.861 pada 2019	2d,2h,2k,2l,7,35,36	452.559.180.404	350.550.594.555	Third parties, net of provision for declining in value of Rp 37,959,995,389 in 2020 and Rp 3,749,399,861 in 2019
Pihak-pihak berelasi	2d,2h,2k,2l,2aa,8,35,36,38	2.726.652.284	4.654.549.474	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 500.000.000 pada 2020 dan nihil pada 2019	2h,2k,2l,9,35	79.564.836	427.977.592	Third parties, net of provision for declining in value of Rp 500,000,000 in 2020 and nil in 2019
Pihak-pihak berelasi	2d,2h,2k,2l,2aa,9,35,36,38	685.501.199	88.881.442.223	Related parties
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.600.042.708 pada 2020 dan 2019	2m,10	350.292.682.835	224.390.311.685	Inventories, net of provision for declining in value of Rp 5,600,042,708 in 2020 and 2019
Pajak dibayar dimuka	2u,23a	49.852.106.805	61.895.987.050	Prepaid taxes
Uang muka pembelian, bagian lancar	2d,2h,11	20.694.178.832	41.991.546.842	Advance payments, current portion
Beban dibayar dimuka	2n,12	10.878.305.943	7.753.276.072	Prepaid expenses
Piutang pajak, bagian lancar	2u,23b	83.857.352.548	25.602.998.212	Taxes receivable, current portion
JUMLAH				TOTAL
ASET LANCAR		1.096.189.237.368	883.710.927.664	CURRENT ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian, bagian tidak lancar	2d,2h,11	14.235.416.898	-	Advance payments, non-current portion
Investasi pada Entitas Asosiasi	2o,13,38	-	76.843.204.484	Investments in Associated Entity
Properti investasi, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.007.759.021 pada 2020 dan Rp 1.720.936.304 pada 2019	2q,14	3.728.695.322	4.015.518.039	Investment property, net of accumulated depreciation of Rp 2,007,759,021 in 2020 and Rp 1,720,936,304 in 2019
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 622.093.887.664 pada 2020 dan Rp 262.323.074.906 pada 2019	2p,15	261.608.342.068	222.336.962.991	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment loss of Rp 622,093,887,664 in 2020 and Rp 262,323,074,906 in 2019
Aset hak guna, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.074.558.886 pada 2020 dan nihil pada 2019	2b,2v,16a,38	4.298.235.545	-	Right of use assets, net of accumulated depreciation of Rp 1,074,558,886 in 2020 and nil in 2019
Aset pajak tangguhan	2u,23d	11.813.584.776	13.495.607.022	Deferred tax assets
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2u,23b	2.202.442.948	12.346.382.951	Taxes receivable, non-current portion
Aset tak berwujud	2r	127.314.070	137.314.070	Intangible assets
Uang jaminan	17	1.766.368.462	8.486.455	Security deposits
JUMLAH				TOTAL
ASET TIDAK LANCAR		299.780.400.089	329.183.476.012	NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.395.969.637.457	1.212.894.403.676	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank				Short-term
jangka pendek	2d,2i,2ab,18,35,36	712.987.382.099	555.782.081.144	bank borrowings
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2d,2i,19,35,36	164.526.297.951	133.083.186.100	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2d,2i,2aa,20,35,36,38	5.600.720.361	6.260.733.943	Related parties
Utang pajak	2u,23c	4.185.250.738	2.307.311.607	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2i,21,35	72.460.229.906	73.118.540.515	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2d,2i,22	21.055.916.842	48.932.254.961	Advance from customer
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturity portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	2b,2v,16b,38	978.028.537	-	Lease liabilities
Utang lain-lain				Others payable
Pihak ketiga	2i,35	11.715.690	4.803.084	Third parties
Pihak berelasi	2i,2aa,35,38	3.700.000.000	-	Related party
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		985.505.542.124	819.488.911.354	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities, net of current maturity portion
Liabilitas sewa	2b,2v,16b,38	3.592.578.407	-	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2t,34	85.467.434.330	74.137.086.709	Estimated liabilities for employees benefits
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		89.060.012.737	74.137.086.709	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1.074.565.554.861	893.625.998.063	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019**

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per lembar saham pada 2020 dan 2019				Capital stock - nominal value Rp 125 of per share in 2020 and 2019
Modal dasar - 1.232.000.000 saham pada 2020 dan 2019				Authorized capital - 1,232,000,000 shares in 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 633.600.000 saham pada 2020 dan 2019	24	79.200.000.000	79.200.000.000	Subscribed and paid-up capital 633,600,000 shares in 2020 and 2019
Tambahan modal disetor	25	25.273.586.536	25.273.586.536	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	26	125.304.050.297	100.968.249.245	Other equity components
Saldo laba		91.626.445.763	113.826.569.832	Retained earnings
		321.404.082.596	319.268.405.613	
Kepentingan non-pengendali	2c,43	-	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		321.404.082.596	319.268.405.613	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.395.969.637.457	1.212.894.403.676	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN	2s,28	1.028.910.711.144	1.216.136.763.334	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2s,29	(916.808.325.035)	(1.073.916.730.785)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		112.102.386.109	142.220.032.549	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2s,30	(20.838.180.736)	(22.077.746.002)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2s,30	(69.800.650.004)	(73.785.815.074)	General and administrative expenses
LABA USAHA		21.463.555.369	46.356.471.473	OPERATING PROFIT
Pendapatan sewa	2v,38	39.197.796	76.826.231	Rental income
Management fee	38	(1.953.722.677)	(2.216.115.630)	Management fee
Pendapatan bunga	2aa,31,38	2.522.720.037	12.623.190.750	Interest income
Beban bunga	2aa,2ac,32,38	(42.751.895.696)	(37.962.767.734)	Interest expenses
Pendapatan lain-lain	2s,33	46.901.971.313	29.238.831.790	Other income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		26.221.826.142	48.116.436.880	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2u,23d			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini - final		(11.647.869.440)	(13.830.426.935)	Final - current tax
Pajak kini - tidak final		(8.724.760.353)	(4.043.340.252)	Non final - current tax
Pajak tangguhan		(1.857.614.797)	3.315.445.492	Deferred tax
BEBAN PAJAK		(22.230.244.590)	(14.558.321.695)	TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN (dipindahkan)		3.991.581.552	33.558.115.185	INCOME FOR THE PERIOD (total c/f)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	2020	2019	
LABA PERIODE BERJALAN (pindahan)	3.991.581.552	33.558.115.185	INCOME FOR THE PERIOD (total b/f)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pendapatan (beban) atas liabilitas imbalan kerja 2t, 34	(320.069.623)	1.420.759.187	Gain (loss) on employee benefit liabilities
Manfaat (beban) pajak tangguhan terkait manfaat pasti 2u, 34	38.367.869	(530.495.856)	Benefit (expenses) of deferred tax related defined benefit
Bagian penghasilan komprehensif lain, Entitas Asosiasi atas manfaat pasti, setelah pajak 2t	(27.205.810)	(55.904.150)	Other comprehensive income, Associated Entities on defined benefit, net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	24.335.801.052	-	Exchange difference on financial statement translations
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (dipindahkan)	28.018.475.040	34.392.474.366	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD (total c/f)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (pindahan)		28.018.475.040	34.392.474.366	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD (total b/f)
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	37	3.991.581.552	33.558.115.185	Owners of the parent
JUMLAH		3.991.581.552	33.558.115.185	TOTAL
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		28.018.475.040	34.392.474.366	Owners of the parent
JUMLAH		28.018.475.040	34.392.474.366	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR:				PROFIT PER SHARE:
LABA PERIODE BERJALAN	37	3.991.581.552	33.558.115.185	INCOME FOR THE PERIOD
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar		633.600.000	633.600.000	Weighted average number of outstanding shares
Laba per saham dasar	2w, 37	6,30	52,96	Basic earning per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Subscribed and paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference on financial statement translations</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per								Balance as of
31 Desember 2018	24,25,26,41	79.200.000.000	25.273.586.536	8.534.335.049	92.433.914.196	98.442.095.466	303.883.931.247	December 31, 2018
Pembagian dividen	2x, 27	-	-	-	-	(19.008.000.000)	(19.008.000.000)	<i>Distribution of dividend</i>
Penghasilan komprehensif tahun 2019		-	-	-	-	34.392.474.366	34.392.474.366	<i>Comprehensive income year 2019</i>
Saldo per								Balance as of
31 Desember 2019	24,25,26,41	79.200.000.000	25.273.586.536	8.534.335.049	92.433.914.196	113.826.569.832	319.268.405.613	December 31, 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71		-	-	-	-	(10.042.798.057)	(10.042.798.057)	<i>Adjustment balance of adopted SAK 71</i>
Pembagian dividen	2x, 27	-	-	-	-	(15.840.000.000)	(15.840.000.000)	<i>Distribution of dividend</i>
Penghasilan komprehensif tahun 2020		-	-	24.335.801.052	-	3.682.673.988	28.018.475.040	<i>Comprehensive income year 2020</i>
Saldo per								Balance as of
31 Desember 2020	24,25,26,41	79.200.000.000	25.273.586.536	32.870.136.101	92.433.914.196	91.626.445.763	321.404.082.596	December 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the years ended
December 31, 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Note	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	969.714.948.788	1.495.666.354.427	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(722.055.528.299)	(1.345.334.229.396)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(178.214.866.842)	(213.853.345.225)	Cash payment to employees
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	69.444.553.647	(63.521.220.194)	Cash provided by (used for) operations
Penerimaan pendapatan bunga	2.522.720.037	12.623.190.750	Interest income received
Pembayaran bunga pinjaman	(41.914.116.270)	(38.181.999.545)	Payment of loan interest
Penerimaan hasil restitusi pajak	6.145.532.794	40.972.463.573	Received from tax restitution
Pembayaran pajak penghasilan	(11.432.741.653)	(15.884.967.201)	Payment of income tax
Penerimaan pendapatan sewa	39.197.796	76.826.231	Rental income received
Pembayaran <i>management fee</i>	(1.953.722.677)	(2.216.115.630)	Management fee payment
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	22.851.423.674	(66.131.822.016)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	(4.301.729.937)	980.842.264	Restricted bank accounts
Penempatan deposito berjangka dan rekening giro	8.149.327.828	672.240.211	Placement of time deposit and current account
Hasil penjualan aset tetap	1.054.000.000	28.297.749.995	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	17.520.000.000	39.205.940.000	Dividends received from associated entities
Penambahan investasi akuisisi PT Indal Reiwa Auto d/h PT UACJ Indal Aluminium	(62.257.371.055)	-	Investment addition acquisition of PT Indal Reiwa Auto d/h PT UACJ Indal Aluminium
Perolehan aset tetap	(11.268.169.072)	(23.060.930.011)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan piutang kepada pihak-pihak berelasi	88.195.941.024	34.687.066.300	Received of receivable to related parties
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	37.091.998.788	80.782.908.759	Net cash provided by investing activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
(continued)
For the years ended
December 31, 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Note	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	217.299.422.578	170.461.234.458	<i>Proceeds of bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(219.095.433.387)	(217.042.473.851)	<i>Payment of bank loans</i>
Penambahan utang kepada pihak-pihak berelasi	3.700.000.000	-	<i>Proceeds of payable to related parties</i>
Pembagian dividen	(15.840.000.000)	(19.008.000.000)	<i>Distribution of dividend</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(13.936.010.809)	(65.589.239.393)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	46.007.411.653	(50.938.152.650)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	50.355.857.416	98.426.209.562	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs	4.841.653.961	2.867.800.504	<i>Effect of exchange rate differences</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	101.204.923.030	50.355.857.416	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
2e, 4			

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indal Aluminium Industry Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, S.H., notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan akta No. 2 tanggal 1 Nopember 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.YA.5/406/9 tanggal 14 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1 tanggal 2 Januari 1974. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 57 tanggal 25 Agustus 2020 dari Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.15/POJK.04/2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (e-RUPS). Anggaran Dasar di atas telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0391419 tanggal 28 September 2020.

Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40 Surabaya 60162, dengan pabrik berlokasi di Maspion Unit I Gedangan, Sidoarjo.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi bidang manufaktur *aluminium sheets*, *rolling mill* dan *extrusion plant*. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada bulan Januari 1974.

Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Australia, Asia dan Eropa. Jumlah karyawan (termasuk karyawan tidak tetap) Entitas dan Entitas Anak rata-rata 2.060 dan 1.881 orang pada tahun 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Indal Aluminium Industry Tbk (the "Entity") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No.12 year 1970 based on notarial deed No. 62 dated July 16,1971 of Djoko Supadmo, S.H., notary in Jakarta which was amended by notarial deed No. 2 dated November 1, 1973 of Eliza Pondaag, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.YA.5/406/9 dated December 14, 1973 and was published in the State Gazette No. 1 dated January 2, 1974. The articles of association of the Entity been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 57 dated August 25, 2020 of Anita Anggawidjaja, S.H., notary in Surabaya, concerning the changes in its articles of association to conform with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No.15/POJK.04/2020 on the Organizations of the General Meeting of Shareholders of Public Company and Regulation No.16/POJK.04/2020 on Holdings of the General Meeting of Shareholders of Public Company by Electronic (e-RUPS). The articles of association of the Entity above has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0391419 dated September 28, 2020.

The Entity's head office is located at Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40 Surabaya 60162 and its plants are located in Maspion Unit I Gedangan, Sidoarjo.

In Accordance with articles number 3 of Entity article association, the scope of its activities is mainly to engage in the manufacture of aluminium sheets, rolling mill and plant extrusion. The Entity started commercial operations in January 1974.

The Entity's products are marketed both domestically and internationally, including Australia, Asia and Europe. The Entity and Subsidiaries had an average total number of employees (including non permanent employees) of 2,060 and 1,881 employees in 2020 and 2019 (unaudited).

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Entitas tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk utama karena tidak terdapat pemilik saham Entitas yang persentase kepemilikannya lebih dari 50%.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Entitas tergabung dalam kelompok usaha Maspion. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Welly Muliawan
Komisaris	Gunardi Go
Komisaris Independen	Supranoto Dipokusumo

Dewan Direktur

Presiden Direktur	Alim Markus
Direktur	Alim Mulia Sastra
Direktur	Alim Prakasa
Direktur	Wibowo Suryadinata
Direktur	Cahyadi Salim

Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019 adalah:

Komite Audit

Ketua	Supranoto Dipokusumo
Anggota	Heri Kustiyono Rudiantoro
Anggota	Bambang Njotoprajitno

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The entity has no direct parent entity and a major parent entity since there is no shareholder of the Entity with a percentage of ownership more than 50%.

Board of Commissioners and Board of Directors

The Entity is part of Maspion group. The Entity's management on December 31, 2020 and 2019, consist of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

The Entity's Audit Committee at December 31, 2020 and 2019 consist of the following:

Audit Committee

Chief
Members
Members

Salaries and allowances for Board of Commissioners and Board of Directors for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Dewan Komisaris	1.506.152.000	1.503.939.000	Board of Commissioners
Dewan Direksi	4.755.608.000	5.338.627.000	Board of Directors

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang dikonsolidasi

Entitas memiliki saham Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries

The Entity has ownership interest in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset per 31 Desember 2020/ Total assets as of December 31, 2020
			2020 %	2019 %		
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership</u>						
PT Indalex	Sidoarjo	Jasa Konstruksi/ Construction Services	99,99	99,99	1993	563.981.307.406
PT Indal Investindo	Surabaya	Investasi/ Investment	99,99	99,99	1997	245.413.506.223
PT Indal Servis Sentra	Surabaya	Perdagangan Umum/ General Trading	99,99	99,99	1999	2.390.000
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership</u>						
PT ERP Multisolusi Indonesia dimiliki PT Indal Investindo/ owned by PT Indal Investindo	Surabaya	Jasa Software/ Software Services	99,99	99,99	1999	1
PT Warna Cemerlang Industri dimiliki PT Indal Investindo/ owned by PT Indal Investindo	Gresik	Manufaktur cat/ Manufacturing of paint	99,99	99,99	1999	19.156.077.664
PT Indal Reiwa Auto d/h. PT UACJ Indal Aluminium dimiliki PT Indal Investindo/ owned by PT Indal Investindo	Gresik	Manufaktur aluminum extrusion/ Manufacturing of aluminum extrusion	100,00	40,00	1998	264.463.670.831

Pada tanggal 23 Desember 2020, PT Indal Investindo, Entitas Anak, membeli 60% saham PT Indal Reiwa Auto d/h. PT UACJ Indal Aluminium "UACJ" dengan detail sebagai berikut:

- 55% saham UACJ atau setara dengan 3.300 lembar saham milik UACJ Corp dengan nilai transaksi sebesar USD 3.960.000.
Atas keterlambatan pembayaran kepada UACJ Corp, PT Indal Investindo, Entitas Anak membayar denda sebesar USD 15.981 yang menambah nilai akuisisi.
- 5% saham UACJ atau setara dengan 300 lembar saham milik Toyota Tsusho Corp dengan nilai transaksi sebesar USD 360.000.

On December 23, 2020, PT Indal Investindo, Subsidiary, bought 60% stock in PT Indal Reiwa Auto d/h. PT UACJ Indal Aluminium "UACJ" with detail as follows:

- 55% stock in UACJ or equivalent to 3,300 shares belong to UACJ Corp with a transaction value of USD 3,960,000.
For late payment to UACJ Corp, PT Indal Investindo, Subsidiary has paid late fee amounted to USD 15,981 which added to acquisition value.
- 5% stock in UACJ or equivalent to 300 shares belong to Toyota Tsusho Corp with a transaction value of USD 360,000.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

**Akuisisi PT Indal Reiwa Auto
d/h. PT UACJ Indal Aluminum**

	2020
Imbalan yang dialihkan	62.257.371.055
Aset dan liabilitas neto teridentifikasi yang diperoleh	132.291.392.104
Diskon pembelian saham	70.034.021.049

Nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	2020
Kas dan setara kas	48.276.337.146
Piutang usaha	
Pihak ketiga	7.883.523.753
Pihak berelasi	6.404.465.013
Piutang lain	
Pihak berelasi	25.267.419.245
Persediaan	35.960.891.945
Beban dibayar dimuka	18.097.952
Pajak dibayar dimuka	3.458.253.291
Piutang pajak, lancar	1.549.547.370
Piutang pajak, tidak lancar	972.470.394
Aset tetap	27.750.132.378
Uang jaminan	1.054.729.204
Pajak tangguhan	82.334.808
Utang usaha	
Pihak ketiga	(10.424.642.860)
Pihak berelasi	(11.868.147.545)
Utang pajak	(40.405.445)
Beban yang masih harus dibayar	(677.313.965)
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(3.376.300.580)

Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh, neto

Diskon pembelian saham

Nilai wajar imbalan yang dialihkan

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

**Acquisition of PT Indal Reiwa Auto
d/h. PT UACJ Indal Aluminum**

	2020
Imbalan yang dialihkan	62.257.371.055
Aset dan liabilitas neto teridentifikasi yang diperoleh	132.291.392.104
Diskon pembelian saham	70.034.021.049

The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	2020
Kas dan setara kas	48.276.337.146
Piutang usaha	
Third parties	7.883.523.753
Related parties	6.404.465.013
Piutang lain	
Related parties	25.267.419.245
Persediaan	35.960.891.945
Beban dibayar dimuka	18.097.952
Pajak dibayar dimuka	3.458.253.291
Piutang pajak, lancar	1.549.547.370
Piutang pajak, tidak lancar	972.470.394
Aset tetap	27.750.132.378
Uang jaminan	1.054.729.204
Pajak tangguhan	82.334.808
Utang usaha	
Third parties	(10.424.642.860)
Related parties	(11.868.147.545)
Utang pajak	(40.405.445)
Beban yang masih harus dibayar	(677.313.965)
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(3.376.300.580)

Fair value of identifiable net assets acquired

Share purchase discount

Fair value of consideration

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Sesuai surat jual beli saham tertanggal 18 Januari 2021, PT Indal Investindo, Entitas Anak, menjual 0,01% kepemilikan sahamnya di PT Indal Reiwa Auto d/h. PT UACJ Indal Aluminium atau setara dengan 1 lembar saham kepada PT Indalex, Entitas Anak dengan nilai transaksi sebesar USD 1.000 atau ekuivalen dengan Rp 14.080.000. Tidak terdapat laba / rugi yang diakui dalam transaksi ini. Transaksi ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Entitas.

Kepemilikan PT Indal Investindo, Entitas Anak, menjadi sebesar 100% atas PT Indal Reiwa Auto d/h. PT UACJ Indal Aluminium dan sejak 31 Desember 2020, laporan keuangan PT Indal Reiwa Auto d/h. PT UACJ Indal Aluminium dikonsolidasi oleh PT Indal Investindo, Entitas Anak.

Tujuan dari akuisisi ini adalah untuk mendiversifikasi portofolio manufaktur extrusion yang dimiliki oleh Grup.

c. Penawaran umum efek Entitas

Pada tanggal 10 Nopember 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1848/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum atas 13.200.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Desember 1994 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Entitas sejumlah 633.600.000 dan 633.600.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Indal Aluminium Industry Tbk dan Entitas Anak disusun oleh manajemen berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 22 April 2021.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

According to buy and sell of share letter dated January 18, 2021, PT Indal Investindo, Subsidiary, sold 0.01% of its stock ownership in PT Indal Reiwa Auto d/h. PT UACJ Indal Aluminium or equal to 1 share to PT Indalex, Subsidiary with a transaction value of USD 1.000 or equivalent with Rp 14,080,000. There are no gain / loss recognized in this transaction. This transaction has no significant effect on the consolidated financial statements of the Entity.

Ownership of PT Indal Investindo, Subsidiary, becomes 100% of PT Indal Reiwa Auto d/h. PT UACJ Indal Aluminium and since December 31, 2020, the financial statements of PT Indal Reiwa Auto d/h. PT UACJ Indal Aluminium are consolidated by PT Indal Investindo, Subsidiary.

The purpose of this acquisition is to diversify the Group's extrusion manufacture portfolio.

c. Public offering of shares of the Entity

On November 10, 1994, the Entity obtained notice of effectively from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in its Letter No. S-1848/PM/1994 for its public offering of 13,200,000 shares. On December 5, 1994, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On December 31, 2020 and 2019, all of the Entity shares amounted to 633,600,000 and 633,600,000 shares are listed in Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Indal Aluminium Industry Tbk and its Subsidiaries were prepared by the management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard and completed on April 22, 2021.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan bangunan, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Statement of compliance

Consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

b. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared based on Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, as modified by the revaluation of land and buildings, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada catatan 3.

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020:

- Amandemen dan penyesuaian tahunan PSAK 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 15 tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- PSAK 71 tentang "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa".

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" pada tahun 2019, yang mengubah definisi bisnis dan berlaku efektif 1 Januari 2021.

Penerapan dari standar-standar baru dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan laporan keuangan konsolidasian Entitas sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian ("KKE").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Basis of preparation of consolidated financial
statements (continued)**

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these consolidated financial statements are disclosed in note 3.

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2020:

- The amendments and annual improvements to PSAK 1 about "Presentation of Financial Statements";
- The amendments to PSAK 15 about "Investments in Associates and Joint Ventures";
- The amendments to PSAK 25 about "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 71 about "Financial Instruments";
- PSAK 72 about "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 "Leases".

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendments to PSAK 22 "Business Combination" in 2019 which change the definition of business and effective from January 1, 2021.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Entity's operations and the consolidated financial statements are as follows:

Adoption of PSAK 71 "Financial Instruments"

PSAK 71 replaces PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesstment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss ("ECL") model.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

**Penerapan atas PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
(lanjutan)**

Model kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) diatas menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Grup menerapkan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas menerapkan metode sederhana untuk mengukur KKE yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha sebesar Rp 10.042.798.057 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba pada 1 Januari 2020.

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Penerapan atas PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Penerapan standar ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan atas PSAK 73 “Sewa”

Grup menerapkan PSAK 73 “Sewa” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Penerapan PSAK 73 ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Basis of preparation of consolidated financial
statements (continued)**

**Adoption of PSAK 71 “Financial Instruments”
(continued)**

The expected credit loss (“ECL”) model above replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

Group has adopted PSAK 71 “Financial Instruments” effective for the financial year beginning January 1, 2020.

For accounts receivable and other receivables, the Entity applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision for all accounts receivable. This increased the provision for declining in value of accounts receivable amounted to Rp 10,042,798,057, which were recognized as an adjustment to the retained earnings as of January 1, 2020.

Based on business model assesments and contractual cashflow, there is no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of January 1, 2020 due to the adoption of new classification under PSAK 71.

Adoption of PSAK 72 “Revenue from Contracts with Customers”

PSAK 72 determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied). The implementation of this standard doesn’t have significant affects to the Group’s consolidated financial statements.

Adoption of PSAK 73 “Leases”

The Group has adopted PSAK 73 “Leases” effective for the financial year beginning January 1, 2020. The application of PSAK 73 doesn’t have significant effect to the Group’s consolidated financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

Penerapan atas PSAK 73 “Sewa” (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- Menggunakan tinjauan ke belakang (“*hindsight*”) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- Mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak (Grup), Catatan 1b.

Entitas Anak adalah suatu Entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan Entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan Entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi Entitas Anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis sesuai PSAK 22. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Basis of preparation of consolidated financial
statements (continued)**

Adoption of PSAK 73 “Leases” (continued)

In applying PSAK 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- *The use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *Operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020 are treated as short-term lease;*
- *The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;*
- *The use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;*
- *Rely on the assessment of whether leases are onerous based on PSAK 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.*

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include financial statements of the Entity and its Subsidiaries (the Group), Note 1b.

Subsidiaries are Entities which the Group has control. The Group controls other Entity when the Group is exposed or has rights to variable returns and from its involvement with the Entity and has the ability to affect those returns through its power to record the acquisition of Subsidiaries by the Group. The cost of includes fair value of any contingent consideration at acquisition date.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations according to SAK 22. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Atas selisih nilai wajar pada tanggal akuisisi yang melebihi jumlah gabungan dari jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi, maka Grup mengakui keuntungan yang dihasilkan sebagai diskon pembelian saham dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di Entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto Entitas Anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas Induk.

Hasil usaha Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

For the difference in fair value at the acquisition date that exceeds the combined amount of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest in the acquiree, the Group recognizes the resulting gain as share purchase discount in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous Subsidiary is lost, any remaining interest in the Entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of Subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the Parent's equity.

The results of Subsidiaries and Associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

d. Foreign currency transactions and balances

The Entity maintain its accounting records in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

As of the statements of consolidated financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses arising are credited or recognized in the current year consolidated statements of comprehensive income.

Exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Des 2020 / Dec 31, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	
Great Britain Poundsterling	19.085	18.250	Great Britain Poundsterling
Euro	17.330	15.589	Euro
Swiss Franc	15.982	14.366	Swiss Franc
Dollar Amerika Serikat	14.105	13.901	United States Dollar
Dollar Australia	10.771	9.739	Australian Dollar
Dollar Singapura	10.644	10.321	Singapore Dollar
Dollar New Zealand	10.116	9.360	New Zealand Dollar
Ringgit Malaysia	3.492	3.397	Malaysian Ringgit
Ren Mingbi	2.161	1.991	Ren Mingbi
Dollar Hongkong	1.819	1.785	Hongkong Dollar
Dollar Taiwan	500	464	Taiwan Dollar
Baht Thailand	470	466	Thailand Baht
Yen Jepang	136	128	Japanese Yen

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hands, cash in banks, and time deposit with maturities of three months or less from the date of placement and not used as collateral for loans and without restrictions in the usage.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

f. Saldo bank yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai setoran jaminan atas fasilitas *letter of credit* dan bank garansi, disajikan sebagai "Saldo bank yang dibatasi penggunaannya".

g. Investasi jangka pendek

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijaminkan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

h. Aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

i. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan keuangan, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Pada tahun 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Restricted bank accounts

Cash and equivalent cash which are placed as margin deposits for *letter of credit* and bank guarantee facilities, classified as "Restricted bank accounts".

g. Short-term investments

Short-term deposits with maturities of less than three months but held for collateral or have a restriction and short-term deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and stated at nominal value.

h. Financial assets

Before January 1, 2020

i. Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting date, the Group only has financial assets in the form of loans and receivables.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets.

In 2020 and 2019, the Group had financial assets in the form of loans and receivables include cash and cash equivalents, restricted bank accounts, accounts receivable, other receivables and short-term investments in the consolidated statement of financial position.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Pengukuran

Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, di mana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

ii. Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has substantially transferred all of the risks and rewards of ownership.

iii. Measurement

Loans and receivables and financial assets held to maturity are carried at amortized cost using the effective interest method. Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in the profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 71, in which PSAK 71 introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the ECL model, which replaced the incurred loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka pendek.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial assets (continued)

After January 1, 2020 (continued)

**Classification, recognition and measurement
(continued)**

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

(i) Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss.

Financial assets included in this category are cash and cash equivalents, restricted bank accounts, accounts receivable, other receivables and short-term investments.

(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”)

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial assets (continued)

After January 1, 2020 (continued)

**Classification, recognition and measurement
(continued)**

(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.

The Group does not have financial assets in this category.

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.

Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

i. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial assets (continued)

After January 1, 2020 (continued)

**Classification, recognition and measurement
(continued)**

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (continued)

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment, however, it is not applicable to equity investments held for trading.

Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group does not have financial assets in this category.

i. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Financial liabilities are measured at amortized cost.
2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

i. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas keuangan Entitas mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, uang muka pelanggan, dan utang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

j. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

k. Penurunan nilai aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

As of December 31, 2020, the Entity's financial liabilities included short-term bank borrowings, accounts payable, accrued expenses, advanced from customer, and others payable. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

j. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

k. Impairment of financial assets

Before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Entity of financial assets is impaired.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Setelah 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Impairment of financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a loss event) and where the loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

After January 1, 2020

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Lihat Catatan 2k untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang usaha dan piutang lain-lain.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Impairment of financial assets (continued)

After January 1, 2020 (continued)

The Group applies the “simplified approach” to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the “general approach” for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

i. Accounts receivable and other receivables

Accounts and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

See Note 2k for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Entity’s accounts receivable and other receivables.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada Entitas Asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari Entitas Asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan Entitas Asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Entitas dalam Entitas Asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama dan Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight line method.

o. Investments in Associated Entity

The Group's investments in Associates are accounted for using the equity method. An Associated Entities is an Entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate after the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the Associated Entities are eliminated to the extent of the Entity's interest in the Associated Entity.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its Associated Entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the Associated Entities are impaired.

If this is the case, the Grup calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the Associated Entities and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated entities. Where there has been a change recognized directly in the equity of the Associated Entities, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in joint ventures and Associates is impaired.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Aset tetap

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Akan tetapi, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam kasus tersebut, surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Fixed assets

Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the consolidated statements of financial position date.

Any increase arising from the revaluation of land are recognized in the other comprehensive income and accumulated in equity in the surplus revaluation part, unless it reverses a revaluation decrease for the same assets which was previously recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In which case the increase is credited is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive incometo the extent of the decrease previously charged. A decrease in the carrying amount derived from land revaluation charged to the income statement if those decline exceed in surplus of the revaluation asset, if any.

The land revaluation surplus which presented in the equity is transferred directly to the retained earnings when the asset is derecognized. However, part of the revaluation surplus can be transferred coincide with the use of assets by the Entity. In such case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the revaluation value of the asset and the amount of depreciation based on the initial acquisition cost. The transfer of surplus revaluation to retained earnings is not made through profit or loss.

Fixed assets, other than land are stated at cost less accumulated depreciation.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Mesin-mesin dan peralatan	5-15
Kendaraan	5
Inventaris kantor	5-10
Matrys	1

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
	20	<i>Buildings</i>
	5-15	<i>Machineries and equipments</i>
	5	<i>Vehicles</i>
	5-10	<i>Office equipment</i>
	1	<i>Moulds</i>

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Aset tetap (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

q. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

- a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Fixed assets (continued)

Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of maintenance and repair are charged to operations as incurred, expenditure which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefit such as in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When fixed assets are no longer used or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current profit or loss.

Assets in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

q. Investment property

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both and not to:

- a. Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;
- b. Sold in the daily business activities.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of investment property is computed using the straight-line method with estimated useful lives for 20 years.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

r. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud merupakan "technical support fee" atas penggunaan hak paten dari GE Aluminium Sash Co, Ltd. Aset tak berwujud tersebut diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 8 tahun.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangkan dengan estimasi retur pelanggan, rabat, dan cadangan lain yang serupa.

Pendapatan dan penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Intangible assets

Intangible assets is a "technical support fee" for the use of patent right from GE Aluminum Sash Co., Ltd. Intangible asset is amortized using straight-line method for 8 years.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Entity estimates the recoverable value of its intangible assets.

s. Revenue and expense recognition

Before January 1, 2020

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and her similar allowances.

Revenue from the sale of goods is recognized when all of the following conditions have been satisfied:

- *The Entity has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Entity retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership, nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Entity; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Entity has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah laba;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

- Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat barang;
- Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Revenue and expense recognition (continued)

After January 1, 2020 (continued)

From January 1, 2020, the Entity has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an Entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

- Customer has significant risks and rewards of assets ownership and has the ability to direct the use of assets, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods;
- Customer has present obligation to pay in accordance with the terms stated in the sales contract;

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini: (lanjutan)

- Pelanggan telah menerima barang;
- Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang; dan
- Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi cara sebagai berikut:

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan).

Beban diakui pada saat diperoleh/terjadinya.

t. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Grup menerapkan PSAK 24 "Imbalan Kerja", beban imbalan pasca kerja menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti. Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

u. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Revenue and expense recognition (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below: (continued)

- Customer has received the goods;
- Customer has legal title to the goods; and
- Customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

All expense are recognized as incurred on accrual basis.

t. Estimated liabilities for employees benefits

The Group applied PSAK 24 "Employee Benefits", the cost of providing post-employment benefit is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position represent the present value of the defined benefit obligation. The Group provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

u. Income tax

Current tax expenses is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax asset and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

u. Pajak penghasilan (lanjutan)

Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak yang dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jika aset direvaluasi untuk tujuan pajak dan revaluasi tersebut terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan akan dilaksanakan pada periode masa depan, maka pengaruh pajak baik aset revaluasi maupun penyesuaian dasar pengenaan pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Tetapi, jika revaluasi untuk tujuan pajak tidak terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan dilaksanakan pada masa depan, maka dampak penyesuaian atas pengenaan pajak tersebut diakui dalam laba rugi.

v. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa di mana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Income tax (continued)

Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

If the assets are revalued for tax purposes and that revaluation related to accounting revaluation of an earlier period, or revaluation which is expected to be implemented in a future period, the tax effects of both the asset revaluation and the tax base adjustment are recognized in other comprehensive income in the period incurred. However, if the revaluation for tax purposes is not related to an accounting revaluation of an earlier period, or revaluation which was expected to occur in future periods, the impact of the such tax base adjustment is recognized in profit or loss.

v. Leases

Before January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa di mana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Leases (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Leases whereby the Grup has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Grup has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Grup assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assesses whether:

- The Grup has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Entitas harus menilai apakah: (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether: (continued)

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Entity recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Entitas mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Ketika Grup bertindak sebagai penyewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

w. Laba neto per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Leases (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Entity recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

w. Net profit per share

Profit per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

x. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

y. Informasi segmen

Grup menerapkan PSAK 5 "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Pendapatan segmen, beban segmen, aset segmen dan liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Grup dieliminasi dalam proses konsolidasi.

z. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Entitas menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Entitas membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Dividend distributions

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

y. Segment information

The Group applied PSAK 5 "Operating Segments". The PSAK requires disclosure that will enable users of financial statements evaluate the nature and financial effects of the business activities in which it operates.

Revenue, expense, assets and liabilities segment are determined before intra-group balances and transactions within the Group are eliminated as part of the consolidation process.

z. Impairment of non-financial assets

The Entity assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Entity makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

z. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Entitas menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Entity use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Entity estimate the recoverable amount of those assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

aa. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Dalam usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi".

ab. Pinjaman

Saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan metode bunga efektif.

ac. Biaya pinjaman

Saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Entitas memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Transactions with related party

In the ordinary course of business, the Group has transactions with related parties in accordance with the PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

ab. Borrowings

Loans are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss statement over the period of the loans using the effective interest method.

ac. Borrowing costs

Loans are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss statement over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid to obtain loan facilities are recognized as the transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalized as a prepayment and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Entity has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2h dan 2i.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in Note 2h and 2i.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Post-employment benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 85.467.434.330 dan Rp 74.137.086.709 (Catatan 34).

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 261.608.342.068 dan Rp 222.336.962.991 (Catatan 15).

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Entitas menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Entitas menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits (continued)

The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 85,467,434,330 and Rp 74,137,086,709 (Note 34).

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 261,608,342,068 and Rp 222,336,962,991 (Note 15).

Provision for impairment losses of accounts receivable

The Entity calculate ECL for accounts receivable and other receivables. The provision rates are based on days past due for Groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Entity adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha
(lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Entitas dan Entitas Anak setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 455.285.832.688 dan Rp 355.205.144.029. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 7 dan 8.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat dari persediaan Entitas setelah penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 350.292.682.835 dan Rp 224.390.311.685. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 10.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for impairment losses of accounts receivable
(continued)

The carrying amount of the Entity and its Subsidiaries trade accounts receivable after provision for declining in value as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 455,285,832,688 and Rp 355,205,144,029. Further details are shown in note 7 and 8.

Provision for impairment losses of inventory

Provision for impairment losses of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, physical condition of inventory on hand, their market sales price, the estimated cost of completion and the estimated costs incurred of their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received which affects the estimated amount.

The carrying amount of the Entity's inventory after provision for declining in value as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 350,292,682,835 and Rp 224,390,311,685. Further details are shown in note 10.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Saldo kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of:

	2020	2019	
Kas	1.191.975.404	454.802.049	Cash
Setara kas - pihak berelasi			Cash equivalents - related party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	4.553.259.323	13.841.191.151	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
<u>Valuta asing</u>			<u>Foreign currency</u>
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	1.265.204.313	1.061.525.746	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Sub jumlah	5.818.463.636	14.902.716.897	Sub total
Setara kas - pihak ketiga			Cash equivalents - third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.714.127.912	28.221.920	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.626.617.811	60.411.470	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	747.304.013	542.345.114	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	212.556.901	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	112.822.415	245.677.353	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	105.091.137	43.493.294	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	30.604.686	52.912.088	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	3.879.061	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.365.720	6.351.664	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.341.832	5.525.356	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank MNC International Tbk	2.127.471	-	PT Bank MNC International Tbk
Standard Chartered Bank	-	29.640.271	Standard Chartered Bank
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	2.969.723	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
<u>Valuta asing</u>			<u>Foreign currency</u>
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mizuho Indonesia	15.956.081.128	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	10.061.603.232	435.015.844	PT Bank HSBC Indonesia
MUFG Bank Ltd	7.030.117.105	-	MUFG Bank Ltd
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.793.985.478	1.530.415.015	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.457.597.910	4.713.740.466	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.415.938.622	6.721.978.373	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.177.714.313	90.789.025	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	437.185.349	13.147.423.181	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	882.222.610	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	42.615.326	67.140.488	PT Bank CTBC Indonesia
Standard Chartered Bank	-	3.646.743.839	Standard Chartered Bank
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	84.075.811	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub jumlah (dipindahkan)	47.814.900.032	31.454.870.295	Sub total (total c/f)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Saldo kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	2020	2019	
Sub jumlah (pindahan)	47.814.900.032	31.454.870.295	Total (total b/f)
Setara kas - pihak ketiga <u>Valuta asing</u> (lanjutan)			Cash equivalents - third parties <u>Foreign currency</u> (continued)
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.439.152.543	2.798.178.330	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Dollar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	957.398.895	745.289.845	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysian Ringgit</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.392.738	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	51.219.844.208	34.998.338.470	Sub total
Deposito berjangka - pihak berelasi <u>Dollar Amerika Serikat</u>			Time deposits - related party <u>United States Dollar</u>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	42.959.124.271	-	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Sub jumlah	42.959.124.271	-	Sub total
Deposito berjangka - pihak ketiga <u>Dollar Amerika Serikat</u>			Time deposits - third party <u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.515.511	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah	15.515.511	-	Sub total
Jumlah	101.204.923.030	50.355.857.416	Total

Penempatan giro bank dan deposito berjangka pada PT Bank Maspion Indonesia Tbk (pihak berelasi) dilakukan dengan tingkat bunga, kondisi dan syarat yang sama sebagaimana halnya jika ditempatkan pada bank pihak ketiga (Catatan 38).

Placement of cash in bank and time deposits at PT Bank Maspion Indonesia Tbk (a related party) were done at similar interest rates, terms and conditions as those which were done at third party banks (Note 38).

Tingkat bunga setara kas per tahun:

Interest rates of cash equivalents per annum:

	2020	2019	
Saldo bank			Cash in bank
Rupiah	0,50%-3,50%	0,00%-3,50%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat, Euro, Dollar Australia dan Ringgit Malaysia	0,00%-0,50%	0,00%-0,50%	United States Dollar, Euro Australian Dollar and Malaysian Ringgit
Deposito berjangka			Time deposits
Dollar Amerika Serikat	0,10%-1,00%	0,20%-1,10%	United States Dollar

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED BANK ACCOUNTS

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

Restricted bank accounts consist of:

	2020	2019	
Rekening giro			<i>Current account</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.159.135.317	-	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.685.479.960	2.275.138.989	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.514.925.608	-	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.419.751.630	202.423.589	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Jumlah	6.779.292.515	2.477.562.578	Total

Saldo rekening giro yang dibatasi penggunaannya dijamin untuk penerbitan *Letter of Credit* (fasilitas L/C) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan waktu kurang dari satu tahun (Catatan 18).

Restricted current accounts were pledged as security for letter of credit (L/C facility) of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk with maturities less than one year (Note 18).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

Saldo investasi jangka pendek terdiri dari:

Short-term investments consist of:

	2020	2019	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank ICBC Indonesia	7.566.537.754	10.592.484.844	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.138.254.202	2.109.908.122	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub jumlah	11.704.791.956	12.702.392.966	<i>Sub total</i>
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank ICBC Indonesia	4.504.292.513	-	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	370.411.668	63.499.814	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Standard Chartered Bank	-	11.962.931.185	<i>Standard Chartered Bank</i>
Sub jumlah	4.874.704.181	12.026.430.999	<i>Sub total</i>
Jumlah	16.579.496.137	24.728.823.965	Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:

Interest rates of time deposits per annum:

	2020	2019	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Dollar Amerika Serikat	4,00%-5,00%	5,00%-6,25%	<i>United States Dollar</i>
	0,10%-1,00%	0,20%-1,10%	

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Deposito berjangka di atas digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 18).

Saldo deposito berjangka dalam Dollar Amerika Serikat merupakan bentuk jaminan Entitas untuk penerbitan *Letter of Credit* (fasilitas L/C) dari PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

Deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Standard Chartered Bank merupakan dana Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas bank garansi dan jaminan kredit yang diperoleh PT Indalex (Entitas Anak) dari bank tersebut.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

Time deposits above were used as collateral for bank borrowings (Note 18).

Time deposits balance in United States Dollar were the Entity's security for letter of credit (L/C facility) of PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).

Time deposits in Rupiah with PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Standard Chartered Bank were restricted by the bank in relation to the bank guarantee and credit guarantee facilities obtained by PT Indalex (Subsidiary) from the bank.

7. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Saldo piutang usaha pada pihak ketiga terdiri dari:

7. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES

Accounts receivable due from third parties balance consist of:

	2020	2019	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Lokal	397.321.776.561	303.942.675.716	<i>Local</i>
Export	93.197.399.232	50.357.318.700	<i>Export</i>
Sub jumlah	490.519.175.793	354.299.994.416	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.959.995.389)	(3.749.399.861)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah, neto	452.559.180.404	350.550.594.555	<i>Total, net</i>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of accounts receivable were as follows:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	342.243.706.055	272.036.359.322	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	22.683.290.257	17.151.614.514	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	48.434.438.202	3.617.306.820	<i>31-60 days</i>
> 60 hari	77.157.741.279	61.494.713.760	<i>> 60 days</i>
Sub jumlah	490.519.175.793	354.299.994.416	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.959.995.389)	(3.749.399.861)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah	452.559.180.404	350.550.594.555	<i>Total</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA
 (lanjutan)

Piutang usaha di atas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

	2020	2019	
Rupiah	393.217.904.667	299.327.100.274	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	86.772.623.765	43.893.912.295	United States Dollar
Dollar Australia	10.528.647.361	9.602.504.160	Australian Dollar
Euro	-	905.419.715	Euro
Dollar Singapura	-	571.057.972	Singapore Dollar
Sub jumlah	490.519.175.793	354.299.994.416	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.959.995.389)	(3.749.399.861)	Provision for declining in value
Jumlah	452.559.180.404	350.550.594.555	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	3.749.399.861	3.899.399.861	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	10.042.798.057	-	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Penambahan	24.267.797.471	474.812.939	Additions
Realisasi	(100.000.000)	(624.812.939)	Realization
Saldo akhir	37.959.995.389	3.749.399.861	Ending balance

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pihak ketiga tersebut.

Pada tahun 2020 dan 2019, piutang usaha Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Catatan 18).

7. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES
 (continued)

The above accounts receivable denominated in foreign currencies with details as follows:

	2020	2019	
Rupiah	393.217.904.667	299.327.100.274	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	86.772.623.765	43.893.912.295	United States Dollar
Dollar Australia	10.528.647.361	9.602.504.160	Australian Dollar
Euro	-	905.419.715	Euro
Dollar Singapura	-	571.057.972	Singapore Dollar
Sub jumlah	490.519.175.793	354.299.994.416	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.959.995.389)	(3.749.399.861)	Provision for declining in value
Jumlah	452.559.180.404	350.550.594.555	Total

Movement of provision for declining in value of accounts receivable were as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	3.749.399.861	3.899.399.861	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	10.042.798.057	-	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Penambahan	24.267.797.471	474.812.939	Additions
Realisasi	(100.000.000)	(624.812.939)	Realization
Saldo akhir	37.959.995.389	3.749.399.861	Ending balance

The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by SFAS 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods. Management believes that the provisions for declining in value of receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

In 2020 and 2019, accounts receivable used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Notes 18).

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI

8. ACCOUNTS RECEIVABLE, RELATED PARTIES

Saldo piutang usaha pada pihak berelasi terdiri dari:

Accounts receivable due from related parties consist of:

	2020	2019	
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Maspion	2.664.291.317	1.731.603.397	PT Maspion
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	59.684.609	2.908.475.246	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Alaskair Maspion	-	6.520.800	PT Alaskair Maspion
Lain-lain	2.676.358	7.950.031	Others
Jumlah	2.726.652.284	4.654.549.474	Total

Analisa umur piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Aging analysis of accounts receivable from related parties were as follows:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	1.650.362.663	3.532.715.061	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	1.076.289.621	768.355.067	1-30 days
31-60 hari	-	353.479.346	31-60 days
Jumlah	2.726.652.284	4.654.549.474	Total

Piutang usaha kepada pihak berelasi di atas termasuk saldo dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

The above accounts receivable from related parties include balance denominated in foreign currencies with details as follows:

	2020	2019	
Rupiah	2.726.652.284	4.654.549.474	Rupiah
Jumlah	2.726.652.284	4.654.549.474	Total

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by SFAS 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods. No provision for declining in value of accounts receivable due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables were collectible.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

Pada tahun 2020 dan 2019, piutang usaha kepada pihak berelasi Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Catatan 18).

8. ACCOUNTS RECEIVABLE, RELATED PARTIES
 (continued)

In 2020 and 2019, accounts receivable from related parties used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Notes 18).

9. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo piutang lain-lain terdiri dari:

9. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of:

	2020	2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	579.564.836	427.977.592	<i>Other receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(500.000.000)	-	<i>Provision for declining in value</i>
Sub jumlah pihak ketiga	79.564.836	427.977.592	<i>Subtotal third parties</i>
Pihak-pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	652.076.723	269.188.615	<i>Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.</i>
Fung Lam Trading, Co, Ltd	33.424.476	490.525.919	<i>Fung Lam Trading, Co, Ltd</i>
PT Alim Investindo	-	87.627.933.700	<i>PT Alim Investindo</i>
PT UACJ Indal Aluminium	-	493.793.989	<i>PT UACJ Indal Aluminium</i>
Sub jumlah pihak berelasi	685.501.199	88.881.442.223	<i>Subtotal related parties</i>
Jumlah	765.066.035	89.309.419.815	Total

Piutang lain-lain di atas termasuk piutang lain-lain dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

The above other receivables denominated in foreign currencies with details as follows:

	2020	2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	579.564.836	427.977.592	<i>Rupiah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(500.000.000)	-	<i>Provision for declining in value</i>
Sub jumlah pihak ketiga	79.564.836	427.977.592	<i>Sub total third parties</i>
Pihak-pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Dollar Amerika Serikat	685.501.199	759.714.534	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	-	88.121.727.689	<i>Rupiah</i>
Sub jumlah pihak berelasi	685.501.199	88.881.442.223	<i>Sub total related parties</i>
Jumlah	765.066.035	89.309.419.815	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	500.000.000	-	<i>Additions</i>
Saldo akhir	500.000.000	-	<i>Ending balance</i>

Piutang kepada pihak berelasi lainnya merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk pembelian sparepart dan bahan penolong. Pada tahun 2020 dan 2019 pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% - 12,00% dan 10,25% - 12,00% per tahun untuk saldo Rupiah, 5,25% dan 5,25% per tahun untuk saldo USD. Pinjaman dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya.

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi, PT Alim Investindo pada tahun 2019 merupakan pinjaman dana.

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit.

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain pihak ketiga tersebut. Sedangkan kepada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

Movement of provision for declining in value of other receivables were as follows:

The receivable to other related parties represent fund loan facility used for purchasing spareparts and indirect materials. The interest rates per annum in 2020 and 2019 were 9.25% - 12.00% and 10.25% - 12.00% for balance in Rupiah, 5.25% and 5.25% per annum for balance in USD. This loan have no collateral and have no definite terms of repayment.

Other receivables due to related party, PT Alim Investindo in 2019 were funding loan.

The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by SFAS 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all other receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics.

Management believes that the provisions for declining in value of other receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provision for declining in value of other receivables due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables were collectible.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. PERSEDIAAN

10. INVENTORIES

Saldo persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	2020	2019	
Bahan baku	135.818.385.186	79.795.765.299	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	79.127.138.324	47.520.189.404	<i>Work in process</i>
Bahan baku dalam perjalanan	61.706.637.216	48.016.898.021	<i>Raw materials in transit</i>
Bahan pembantu	43.076.800.941	26.209.951.790	<i>Indirect materials</i>
Barang jadi	33.017.351.022	25.099.510.205	<i>Finished goods</i>
Suku cadang	3.146.412.854	3.348.039.675	<i>Spare part</i>
Sub jumlah	355.892.725.543	229.990.354.393	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(5.600.042.708)	(5.600.042.708)	<i>Provision for declining in value of inventories</i>
Jumlah	350.292.682.835	224.390.311.685	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in provision for declining in value of inventories were as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	5.600.042.708	5.600.042.708	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Additions</i>
Realisasi	-	-	<i>Realization</i>
Saldo akhir	5.600.042.708	5.600.042.708	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan telah diasuransikan kepada leader PT Asuransi Central Asia, dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 13.967.509 atau ekuivalen Rp 197.011.788.232 pada tahun 2020 dan USD 13.649.609 atau ekuivalen dengan Rp 189.743.352.595 pada tahun 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

At December 31, 2020 and 2019, inventories were insured with PT Asuransi Central Asia as lead insurer with the coverage sum of USD 13,967,509 or equivalent with Rp 197,011,788,232 in 2020 and USD 13,649,609 or equivalent with Rp 189,743,352,595 in 2019. The management believes that the insurance coverage were adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan menurunnya persediaan di masa datang.

Management believes that the provision for declining in value of inventories provided were adequate to cover the declining in value of inventory in the future.

Pada tahun 2020 dan 2019, persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada Standard Chartered Bank, PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank MNC Internasional Tbk (Catatan 18).

In 2020 and 2019, inventory used as bank loan's collateral to Standard Chartered Bank, PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank MNC Internasional Tbk (Notes 18).

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. UANG MUKA PEMBELIAN

11. ADVANCE PAYMENTS

Saldo uang muka pembelian terdiri dari:

Advance payments consist of:

	2020	2019	
Bahan	20.002.186.368	35.441.813.037	Material
Mesin	523.471.981	4.341.625.342	Machines
Kaca	168.520.483	2.208.108.463	Glass plate
Sub jumlah, lancar	20.694.178.832	41.991.546.842	Sub total, current
Apartemen	14.235.416.898	-	Apartment
Sub jumlah, tidak lancar	14.235.416.898	-	Sub total, non current
Jumlah	34.929.595.730	41.991.546.842	Total

Uang muka pembelian di atas termasuk uang muka pembelian dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

The above advanced payments denominated in foreign currencies with details as follows:

	2020	2019	
Rupiah	33.231.038.219	22.826.858.622	Rupiah
Ren Mingbi	839.680.045	2.583.772.887	Ren Mingbi
Ringgit Malaysia	518.074.042	-	Malaysian Ringgit
Euro	318.900.512	329.130.677	Euro
Swiss Franc	18.506.344	-	Swiss Franc
Dollar Singapura	3.396.568	106.421.915	Singapore Dollar
Dollar Amerika Serikat	-	15.983.887.243	United States Dollar
Dollar Australia	-	97.483.680	Australian Dollar
Dollar Hongkong	-	46.826.429	Hongkong Dollar
Great Britain Poundsterling	-	17.165.389	Great Britain Poundsterling
Jumlah	34.929.595.730	41.991.546.842	Total

12. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

12. PREPAID EXPENSES

Saldo beban dibayar dimuka terdiri dari:

Prepaid expenses consist of:

	2020	2019	
Pekerjaan dalam pelaksanaan konstruksi proyek	8.051.743.640	6.327.069.879	Work in progress of project construction
Provisi utang bank	2.629.036.703	1.345.075.769	Bank loan provision
Asuransi	197.525.600	81.130.424	Insurance
Jumlah	10.878.305.943	7.753.276.072	Total

Pekerjaan dalam pelaksanaan di atas merupakan beban atas pengerjaan konstruksi PT Indalex (Entitas Anak) atas beberapa proyek-proyek besar yang mana belum ada perhitungan progress pengakuan pendapatan pada tahun 2020 (nol %).

Pre-project expenses above were expenses on the construction of PT Indalex (Subsidiary) on several big projects where there has been any progress of revenue recognition in 2020 (zero %).

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATED ENTITY

Saldo investasi pada Entitas Asosiasi terdiri dari:

Investments in Associated Entity consist of:

	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		
			2020	2019
Metode ekuitas:			Equity method:	
PT Indal Reiwa Auto			PT Indal Reiwa Auto	
d/h. PT UACJ Indal Aluminum			d/h. PT UACJ Indal Aluminum	
6.000 saham pada 2020 dan		100,00%	6,000 shares in 2020 and	
2.400 saham pada 2019 yang dimiliki		in 2020	2,400 shares in 2019 owned by	
Entitas Anak	Gresik,	40,00%	its Subsidiaries	
(PT Indal Investindo)	East Java	in 2019	-	76.843.204.484 (PT Indal Investindo)
Jumlah			-	76.843.204.484
				Total

Berdasarkan akta pemindahan saham PT UACJ Indal Aluminum tertanggal 23 Desember 2020, Entitas Anak (PT Indal Investindo) melakukan akuisisi 300 lembar saham PT Indal Reiwa Auto, d/h. PT UACJ Indal Aluminum dari Toyota Tsusho Corporation dengan nilai transaksi sebesar USD 360.000 atau ekuivalen dengan Rp 5.211.360.000.

Based on the share transfer deed of PT UACJ Indal Aluminum dated December 23, 2020, the Subsidiary (PT Indal Investindo) take over acquisition of 300 shares of PT Indal Reiwa Auto, d/h. PT UACJ Indal Aluminum ownership from Toyota Tsusho with a transaction value of USD 360,000 or equivalent to Rp 5,211,360,000.

Berdasarkan akta pengambilalihan PT UACJ Indal Aluminum No.22 tertanggal 23 Desember 2020, Entitas Anak (PT Indal Investindo) melakukan akuisisi 3.300 lembar saham PT Indal Reiwa Auto, d/h. PT UACJ Indal Aluminum dari UACJ Corporation dengan total nilai transaksi sebesar USD 3.960.000 atau ekuivalen dengan Rp 56.819.800.000.

Based on the acquisition deed of PT UACJ Indal Aluminum No.22 dated December 23, 2020, the Subsidiary (PT Indal Investindo) take over acquisition of 3,300 shares of PT Indal Reiwa Auto, d/h. PT UACJ Indal Aluminum ownership from UACJ Corporation with a transaction value of USD 3,960,000 or equivalent to Rp 56,819,800,000.

Entitas Anak (PT Indal Investindo) juga membayar denda keterlambatan pembayaran kepada UACJ Corporation sebesar USD 15.981 atau setara dengan Rp 226.211.055 yang menjadi bagian dari nilai perolehan saham PT Indal Reiwa Auto, d/h. PT UACJ Indal Aluminum.

The Subsidiary (PT Indal Investindo) also paid late payment fee to UACJ Corporation amounted to USD 15,981 or equivalent to Rp 226,211,055 which become total stock acquisition value of PT Indal Reiwa Auto, d/h. PT UACJ Indal Aluminum.

Atas transaksi di atas, kepemilikan Entitas Anak (PT Indal Investindo) meningkat dari 40% menjadi 100%. Sejak tanggal 31 Desember 2020, laporan keuangan PT Indal Reiwa Auto, d/h. PT UACJ Indal Aluminum dikonsolidasi oleh Entitas Anak (PT Indal Investindo).

For the above transactions, the Subsidiary (PT Indal Investindo) ownership increase from 40% to 100%. Since December 31, 2020, the financial statements of PT Indal Reiwa Auto, d/h. PT UACJ Indal Aluminum consolidated by the Subsidiary (PT Indal Investindo).

Sesuai surat jual beli saham tertanggal 18 Januari 2021, Entitas Anak (PT Indal Investindo) juga mengalihkan 1 lembar saham PT Indal Reiwa Auto, d/h. PT UACJ Indal Aluminum kepada PT Indalex (Entitas Anak).

According to buy and sell of share letter dated January 18, 2021, the Subsidiary (PT Indal Investindo) also divert 1 share of PT Indal Reiwa Auto, d/h. PT UACJ Indal Aluminum to PT Indalex (Subsidiary).

Investasi tersebut di atas dimaksudkan untuk mendiversifikasi portofolio manufaktur extrusion yang dimiliki oleh Grup.

The investments above were intended to diversify the Group's extrusion manufacture portfolio.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTY

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 adalah:

*Balance and movement for the year ended December
31, 2020 were:*

	Saldo awal 1 Jan 2020/ <i>Beginning balance Jan 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ 31 Des 2020/ <i>Ending balance Dec 31, 2020</i>	
Biaya perolehan:					<i>Cost:</i>
Bangunan	5.736.454.343	-	-	5.736.454.343	<i>Building</i>
Sub jumlah	5.736.454.343	-	-	5.736.454.343	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	1.720.936.304	286.822.717	-	2.007.759.021	<i>Building</i>
Sub jumlah	1.720.936.304	286.822.717	-	2.007.759.021	<i>Sub total</i>
Nilai buku	4.015.518.039			3.728.695.322	<i>Book value</i>

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 adalah:

*Balance and movement for the year ended
December 31, 2019 were:*

	Saldo awal 1 Jan 2019/ <i>Beginning balance Jan 1, 2019</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ 31 Des 2019/ <i>Ending balance Dec 31, 2019</i>	
Biaya perolehan:					<i>Cost:</i>
Bangunan	5.736.454.343	-	-	5.736.454.343	<i>Building</i>
Sub jumlah	5.736.454.343	-	-	5.736.454.343	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	1.434.113.587	286.822.717	-	1.720.936.304	<i>Building</i>
Sub jumlah	1.434.113.587	286.822.717	-	1.720.936.304	<i>Sub total</i>
Nilai buku	4.302.340.756			4.015.518.039	<i>Book value</i>

Properti investasi di atas milik PT Indalex, Entitas Anak, merupakan apartemen yang disewakan pada pihak ketiga. Properti investasi ini disusutkan selama 20 tahun dan beban penyusutannya dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Investment property above belong to PT Indalex, Subsidiary, were an apartment for rent to third party. This investment property depreciated in 20 years and depreciation expenses were recorded as part of general and administrative expenses (Note 30).

Nilai wajar properti investasi di atas pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 6.750.000.000 dan Rp 6.950.000.000.

Fair value of investment property above in 2020 and 2019 amounted to Rp 6,750,000,000 and Rp 6,950,000,000.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai terhadap nilai tercatat properti investasi.

The Entity's management stated that there were no declining in value of carrying value on investment property.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah:

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2020 were:

	Saldo awal 1 Jan 2020/ <i>Beginning balance Jan 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Akuisisi Entitas Anak/ <i>Acquisition of Subsidiary</i>	Saldo akhir 31 Des 2020/ <i>Ending balance Dec 31, 2020</i>	
Biaya Perolehan:							<i>Cost:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u><i>Direct acquisitions</i></u>
Tanah	117.451.080.200	-	-	-	17.661.521.837	135.112.602.037	<i>Lands</i>
Bangunan	55.409.781.463	-	-	248.084.232	36.333.962.294	91.991.827.989	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	257.419.057.367	4.774.928.531	(2.059.588.581)	12.866.107.040	271.243.743.063	544.244.247.420	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	22.529.523.888	654.478.272	-	-	4.580.582.392	27.764.584.552	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	10.858.491.778	37.519.000	-	-	14.773.961.116	25.669.971.894	<i>Office equipments</i>
Matrys	8.534.799.904	-	-	-	-	8.534.799.904	<i>Moulds</i>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u><i>Assets in progress</i></u>
Bangunan	248.084.232	-	-	(248.084.232)	-	-	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	12.209.219.065	5.801.243.269	-	(12.866.107.040)	-	5.144.355.294	<i>Machineries and equipments</i>
<u>Aset tidak produktif</u>							<u><i>Non-productive assets</i></u>
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	45.239.840.642	45.239.840.642	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	484.660.037.897	11.268.169.072	(2.059.588.581)	-	389.833.611.344	883.702.229.732	<i>Sub total (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah: (lanjutan)

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2020 were:
(continued)

	Saldo awal 1 Jan 2020/ <i>Beginning balance Jan 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Akuisisi Entitas Anak/ <i>Acquisition of Subsidiary</i>	Saldo akhir 31 Des 2020/ <i>Ending balance Dec 31, 2020</i>	
Sub jumlah (dipindahkan)	484.660.037.897	11.268.169.072	(2.059.588.581)	-	389.833.611.344	883.702.229.732	<i>Sub total (total b/f)</i>
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<i>Direct acquisitions:</i>
Bangunan	25.274.175.475	2.187.627.229	-	-	28.697.747.831	56.159.550.535	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	196.637.170.552	14.674.700.735	(1.564.947.506)	-	258.535.491.307	468.282.415.088	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	21.396.156.757	701.868.509	-	-	4.151.699.251	26.249.724.517	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	10.480.772.219	188.173.079	-	-	14.502.950.942	25.171.896.240	<i>Office equipments</i>
Matrys	8.534.799.903	-	-	-	-	8.534.799.903	<i>Moulds</i>
<u>Aset tidak produktif</u>							<i>Non-productive assets</i>
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	24.123.547.919	24.123.547.919	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah	262.323.074.906	17.752.369.552	(1.564.947.506)	-	330.011.437.250	608.521.934.202	<i>Sub total</i>
<u>Aset tidak produktif</u>							<i>Non-productive assets</i>
Akumulasi kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	13.571.953.462	13.571.953.462	<i>Accumulated Impairment losses</i>
Sub jumlah	-	-	-	-	13.571.953.462	13.571.953.462	<i>Sub total</i>
Nilai buku	222.336.962.991					261.608.342.068	Book value

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah:

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2019 were:

	Saldo awal 1 Jan 2019/ <i>Beginning balance Jan 1, 2019</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Akuisisi Entitas Anak/ <i>Acquisition of Subsidiary</i>	Saldo akhir 31 Des 2019/ <i>Ending balance Dec 31, 2019</i>	
Biaya Perolehan:							<i>Cost:</i>
Pemilikan langsung							<i>Direct acquisitions</i>
Tanah	124.927.168.200	3.770.527.945	(11.246.615.945)	-	-	117.451.080.200	<i>Lands</i>
Bangunan	55.409.781.463	-	-	-	-	55.409.781.463	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	250.686.638.959	6.732.418.408	-	-	-	257.419.057.367	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	22.307.523.888	222.000.000	-	-	-	22.529.523.888	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	10.747.618.153	110.873.625	-	-	-	10.858.491.778	<i>Office equipments</i>
Matrys	10.295.409.899	-	(1.760.609.995)	-	-	8.534.799.904	<i>Moulds</i>
Aset dalam penyelesaian							<i>Assets in progress</i>
Bangunan	232.193.264	15.890.968	-	-	-	248.084.232	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	-	12.209.219.065	-	-	-	12.209.219.065	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	474.606.333.826	23.060.930.011	(13.007.225.940)	-	-	484.660.037.897	<i>Sub total (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah: (lanjutan)

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2019 were:
(continued)

	Saldo awal 1 Jan 2020/ <i>Beginning balance Jan 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Akuisisi Entitas Anak/ <i>Acquisition of Subsidiary</i>	Saldo akhir 31 Des 2020/ <i>Ending balance Dec 31, 2020</i>	
Sub jumlah (dipindahkan)	474.606.333.826	23.060.930.011	(13.007.225.940)	-	-	484.660.037.897	<i>Sub total (total b/f)</i>
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>
Pemilikan langsung							<i>Direct acquisitions</i>
Bangunan	23.098.952.458	2.175.223.017	-	-	-	25.274.175.475	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	183.215.832.970	13.421.337.582	-	-	-	196.637.170.552	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	20.420.921.126	975.235.631	-	-	-	21.396.156.757	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	10.233.144.412	247.627.807	-	-	-	10.480.772.219	<i>Office equipments</i>
Matrys	10.147.834.909	147.574.989	(1.760.609.995)	-	-	8.534.799.903	<i>Moulds</i>
Sub jumlah	247.116.685.875	16.966.999.026	(1.760.609.995)	-	-	262.323.074.906	<i>Sub total</i>
Nilai buku	227.489.647.951					222.336.962.991	<i>Book value</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Disposal represent sales of fixed assets, which can be summarized as follows:

	2020	2019	
Nilai buku pelepasan	494.641.075	11.246.615.945	<i>Net book value of disposals</i>
Harga jual	1.054.000.000	28.297.749.995	<i>Sales price</i>
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 33)	559.358.925	17.051.134.050	Gain on disposals of fixed assets (Note 33)

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Entitas menjual sebidang tanah SHM 147 yang berlokasi di Desa Tambak Kalisogo, Jabon, Sidoarjo dengan luas 35.861 m2 kepada PT New Asia International seharga Rp 26.537.140.000.

In August 30, 2019, the Entity has sold a parcel of land under SHM 147 which located in Tambak Kalisogo Village, Jabon, Sidoarjo with total area of 35,861 m2 to PT New Asia International amounted to Rp 26,537,140,000.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses as follows:

	2020	2019	
Beban pabrikasi (Catatan 29)	17.564.196.473	16.719.371.219	<i>Manufacturing expenses (Note 29)</i>
Beban usaha (Catatan 30)	188.173.079	247.627.807	<i>Operating expenses (Note 30)</i>
Jumlah	17.752.369.552	16.966.999.026	Total

Entitas memiliki tanah yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2031. PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) memiliki sebidang tanah yang terletak di Gresik, Jawa Timur - Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Entity own several parcels of land located in Sidoarjo, with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years which will mature on 2031. PT Warna Cemerlang Industri, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) has a parcel of land located in Gresik, East Java - Indonesia with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 30 years which will mature on 2027. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 33.901.126 atau ekuivalen Rp 478.175.547.645 dan Rp 1.286.000.000 pada tahun 2020 dan USD 30.169.007 atau ekuivalen Rp 419.379.670.221 pada tahun 2019. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

At December 31, 2020 and 2019, fixed assets except land, were insured to PT Asuransi Central Asia for a total coverage of USD 33,901,126 or equivalent Rp 478,175,547,645 and Rp 1,286,000,000 in 2020 and USD 30,169,007 or equivalent Rp 419,379,670,221 in 2019. The management believes that the insurance coverage were adequate to cover possible losses on the assets insured.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas dan Entitas Anak terhadap kondisi aset tetap, manajemen mengklasifikasikan mesin yang sudah tidak digunakan lagi dan mencatat penurunan nilai mesin PT Indal Investindo (Entitas Anak) pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 13.571.953.462.

Menurut pihak manajemen, nilai wajar per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Tanah	135.112.602.037	117.451.080.200	Lands
Bangunan	58.254.585.384	52.691.093.696	Buildings
Mesin dan peralatan	86.027.740.417	79.595.224.288	Machineries and equipments
Kendaraan	6.306.293.427	6.899.597.907	Vehicles
Inventaris kantor	572.137.655	129.950.000	Office equipments
Matrys	23.000.000	25.000.000	Moulds
Jumlah	286.296.358.920	256.791.946.091	Total

Pada tahun 2020 dan 2019, aset tetap Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 18).

Pada tahun 2020 dan 2019, aset tetap PT Indalex (Entitas Anak) digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank OCBC NISP (Catatan 18).

Pada 31 Desember 2020 Entitas memiliki aset dalam penyelesaian mesin sebesar Rp 5.144.355.294. Pada saat perakitan selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap, mesin dan peralatan. Proses perakitan tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2021 dengan persentase penyelesaian per 31 Desember 2020 adalah 90% - 95%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, masing-masing adalah sebesar Rp 193.599.746.671 dan Rp 175.621.149.162.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap Entitas dan Entitas Anak per 31 Desember 2015 berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan.

15. FIXED ASSETS (continued)

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

Based on the review of the Entity and its Subsidiaries management regarding the condition of fixed assets, the management classified machines that are no longer used and record an impairment in assets values of PT Indal Investindo (Subsidiary) as of December 31, 2020 amounted to Rp 13,571,953,462.

Based on management assessment, the fair value as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

In 2020 and 2019, fixed assets used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia (Notes 18).

In 2020 and 2019, fixed assets of PT Indalex (Subsidiary) used as bank loan's collateral to PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 18).

In December 31, 2020 the Entity has assets in progress of machineries amounted to Rp 5,144,355,294. When the assembling were completed, the carrying amount will be reclassified to fixed assets, machineries and equipment. The assembling process were expected to be completed in 2021 with the percentage of completion as of December 31, 2020 were 90% - 95%.

As of December 31, 2020 and 2019, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in operation were amounted to Rp 193,599,746,671 and Rp 175,621,149,162.

The revaluation of the Entity and its Subsidiary's fixed assets as of December 31, 2015 for lands performed by independent appraisers registered in Financial Service Authority.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Rincian dari tanah dan informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2015, sebagai berikut:

Details of lands and information about the fair value hierarchy as of December 31, 2015, were as follows:

	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	
Tanah	-	√	-	Lands

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi".

The difference between the fair value and carrying amount of the assets was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus".

Per 31 Desember 2020, nilai perolehan dari tanah sebesar Rp 42.678.687.841.

As of December 31, 2020, the acquisition cost of lands amounted to Rp 42,678,687,841.

16. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

16. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

a. Aset hak guna

a. Right of use assets

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah:

Balance and movement of right of use assets for the year ended December 31, 2020 were:

	Saldo awal 1 Jan 2020/ <i>Beginning balance Jan 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 31 Des 2020/ <i>Ending balance Dec 31, 2020</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Bangunan	-	5.372.794.431	-	5.372.794.431	Buildings
Sub jumlah	-	5.372.794.431	-	5.372.794.431	Sub total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	-	1.074.558.886	-	1.074.558.886	Building
Sub jumlah	-	1.074.558.886	-	1.074.558.886	Sub total
Nilai buku	-			4.298.235.545	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses as follow:

	2020	2019	
Beban usaha (Catatan 30)	1.074.558.886	-	Operating expenses (Note 30)
Jumlah	1.074.558.886	-	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
 (lanjutan)

16. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
 (continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

Saldo dan mutasi liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah:

Balance and movement of lease liabilities for the year ended December 31, 2020 and 2019 were:

	2020	2019	
<u>Pihak berelasi</u>			<i>Related party</i>
PT Maspion	4.570.606.944	-	PT Maspion
Jumlah	4.570.606.944	-	Sub total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	978.028.537	-	<i>Current maturity portion</i>
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.592.578.407	-	<i>Long term, net of current maturity portion</i>
Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:			<i>Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:</i>
	2020	2019	
<u>Nilai tercatat</u>			<i>Carrying amount</i>
Kurang dari 1 tahun	1.391.068.800	-	<i>Less than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	4.173.206.400	-	<i>More than 1 year and less than 5 years</i>
Jumlah	5.564.275.200	-	Sub total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian pembiayaan masa datang	993.668.256	-	<i>Future financing portion</i>
Nilai kini liabilitas sewa	4.570.606.944	-	Present value of lease liabilities

17. UANG JAMINAN

17. SECURITY DEPOSITS

Pada tahun 2020 dan 2019, uang jaminan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari jaminan PLN, jaminan sewa apartemen dan jaminan bank garansi dengan total Rp 1.766.368.462 dan Rp 8.486.455.

In 2020 and 2019, security deposit of the Entity and the Subsidiary consist of PLN guarantee, apartment rental guarantee and bank guarantee with total amount of Rp 1,766,368,462 and Rp 8,486,455.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Saldo pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

Short-term bank borrowings consist of:

	2020	2019	
Fasilitas <i>Overdraft</i>			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	109.126.767.652	104.337.778.460	<i>Overdraft Facility</i> PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	109.126.767.652	104.337.778.460	Sub total
Fasilitas <i>Letter of Credit</i>			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	46.425.083.008	46.373.937.222	<i>Letter of Credit Facility</i> PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	45.286.286.699	39.564.407.470	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	37.255.395.198	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	34.578.819.542	23.855.617.280	PT Bank ICBC Indonesia
Standard Chartered Bank	-	95.845.290.712	Standard Chartered Bank
Sub jumlah	163.545.584.447	205.639.252.684	Sub total
Pinjaman Tetap			
PT Bank MNC International Tbk	200.000.000.000	-	<i>Fixed Loan</i> PT Bank MNC International Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	75.000.000.000	75.000.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	73.000.000.000	51.300.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	42.315.030.000	69.505.050.000	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Sub jumlah	440.315.030.000	245.805.050.000	Sub total
Jumlah	712.987.382.099	555.782.081.144	Total

Standard Chartered Bank

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. PK/CC/664A/VII/17 tanggal 7 Juli 2017, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, Surabaya berupa:

- Fasilitas *Import Letter of Credit* dengan limit USD 20.000.000.

Pada tahun 2019 fasilitas L/C ini dikenakan tingkat bunga sebesar 5% - 6% per tahun untuk L/C dalam USD serta 9% - 10,5% per tahun untuk fasilitas *Trust Receipt* dalam IDR.

Entitas tidak memanfaatkan fasilitas L/C Standard Chartered Bank pada tahun 2020. Saldo utang L/C pada 31 Desember 2019 sebesar USD 1.187.808 atau ekuivalen Rp 16.511.731.998, RMB 2.033.795 atau ekuivalen Rp 4.048.959.841 dan Rp 75.284.598.873.

- Fasilitas *Import Loan* dengan limit USD 12.000.000.
- Fasilitas *Export Invoice Financing* dengan limit USD 16.000.000.

Standard Chartered Bank

a. Based on Credit Agreement No. PK/CC/664A/VII/17 dated July 7, 2017, Entity obtained loan facilities from Standard Chartered Bank, Surabaya as follows:

- *Import Letter of Credit* facility with a limit of USD 20,000,000.

In 2019 interest rate for L/C facility were at 5% - 6% per annum for opened L/C in USD also range 9% - 10.5% per annum for opened *Trust Receipt* in IDR.

The Entity did not use L/C facility of Standard Chartered Bank in 2020. L/C loan balance as of December 31, 2019 amounted to USD 1,187,808 or equivalent Rp 16,511,731,998, RMB 2,033,795 or equivalent Rp 4,048,959,841 and Rp 75,284,598,873.

- *Import Loan* facility with a limit of USD 12,000,000.
- *Export Invoice Financing* facility with a limit of USD 16,000,000.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank (lanjutan)

- Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan limit USD 2.000.000.
- Fasilitas *Bond and Guarantee* dengan limit USD 6.000.000.
- Fasilitas *Credit Bills Negotiated-Discrepant* dengan limit USD 3.000.000.
- Fasilitas *Import Invoice Financing* dengan limit USD 12.000.000.

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Import Letter of Credit* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 20.000.000.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas berlaku sejak 7 Juli 2017 sampai 28 Februari 2018. Perjanjian menyebutkan bahwa saat berakhir periode ketersediaan, surat fasilitas akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan. Pada 1 Desember 2020, Entitas telah menutup semua rekening Standard Chartered Bank dan tidak memperpanjang fasilitas kreditnya.

- b. Fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, Surabaya dijamin dengan:
- Fidusia atas persediaan dengan nilai jaminan sampai dengan USD 18.000.000. Saat ini Bank pegang jaminan sebesar USD 20.000.000.
 - Agunan atas deposito senilai USD 2.000.000 atau 10% dari nilai utang *Trade Facility*, dengan mata uang yang sama.
 - *Corporate Guarantee* dari PT Alim Investindo (penjamin) untuk menjamin *Trade Facility* dan *Term Loan Facility*.

18. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

Standard Chartered Bank (continued)

- *Shipping Guarantee facility with a limit of USD 2,000,000.*
- *Bond and Guarantee facility with a limit of USD 6,000,000.*
- *Credit Bills Negotiated-Discrepant Facility with a limit of USD 3,000,000.*
- *Import Invoice Financing facility with a limit of USD 12,000,000.*

Those above facilities used as sub-limit of Import Letter of Credit facility with total maximum of facilities amounted to USD 20,000,000.

Term of This loan for the above facilities were effective since July 7, 2017 until February 28, 2018. The agreement stated that upon the expiration of availability period, This facility letter shall be automatically extended for every 12 months period basic. As of December 1, 2020, the Entity has closed all Standard Chartered Bank accounts and has not extended its credit facilities.

- b. *Credit facility from Standard Chartered Bank, Surabaya were secured by:*
- *Fiducia transfer ownership over stocks for the secured amount up to USD 18,000,000. Currently the Bank holds a guarantee of USD 20,000,000.*
 - *Pledge of deposit amounted to USD 2,000,000 or 10% of outstanding Trade Facility, at the same currency.*
 - *Corporate Guarantee from PT Alim Investindo (the 'Guarantor') to cover Trade Facility and Term Loans Facility.*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 957/PP/EB/1120 tanggal 13 November 2020, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD 5.000.000.
- Fasilitas *Sight/Usance LC* dengan limit USD 5.000.000.
 - Fasilitas *UPAS/Trust Receipt* dengan limit USD 5.000.000.
 - Fasilitas *Open Account Financing/Trade Supplier Financing* dengan limit USD 5.000.000.
 - Fasilitas *Discrepant LC/SKBDN Discounting* dengan limit USD 5.000.000.
 - Fasilitas *Outgoing Collecting Financing* dengan limit USD 5.000.000.
 - Fasilitas *Bank Garansi/Standby Letter of LC* dengan limit USD 1.000.000.
 - Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan limit USD 1.000.000.

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 5.000.000.

Fasilitas L/C ini dikenakan tingkat bunga 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 4,5% per tahun untuk L/C dalam USD serta 10,5% per tahun untuk fasilitas *Trust Receipt* dalam IDR.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 14 Januari 2021. Sampai tanggal audit berakhir, perpanjangan perjanjian 2021 masih dalam proses.

Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD 382.511 atau ekuivalen Rp 5.395.322.327 dan Rp 41.029.760.681. Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD 1.190.827 atau ekuivalen Rp 16.553.692.475 dan Rp 29.820.244.747.

18. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on credit agreement which been extended with No. 957/PP/EB/1120 dated November 13, 2020, the Entity obtained trade financing facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk such as:

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD 5,000,000.
- *Sight/Usance LC* facility with a limit of USD 5,000,000.
 - *UPAS/Trust Receipt* facility with a limit of USD 5,000,000.
 - *Open Account Financing/Trade Supplier Financing* facility with a limit of USD 5,000,000.
 - *Discrepant LC/SKBDN Discounting* facility with a limit of USD 5,000,000.
 - *Outgoing Collecting Financing* facility with a limit of USD 5,000,000.
 - *Bank Guarantee/Standby Letter of LC* with a limit of USD 1,000,000.
 - *Shipping Guarantee* facility with a limit of USD 1,000,000.

Those above facilities used as sub-limit of *Omnibus Trade* facility with total maximum of facilities amounted to USD 5,000,000.

Interest rate for L/C facility in 2020 and 2019 were at 4.5% per annum for opened L/C in USD also 10.5% per annum for opened *Trust Receipt* in IDR, respectively.

Term of This loan for the above facilities were due on January 14, 2021. Until the end of audit, the extension of credit agreement 2021 were still in progress.

L/C loan balance as of December 31, 2020 amounted to USD 382,511 or equivalent to Rp 5,395,322,327 and Rp 41,029,760,681. L/C loan balance as of December 31, 2019 amounted to USD 1,190,827 or equivalent to Rp 16,553,692,475 and Rp 29,820,244,747.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

- b. Fasilitas kredit ini dijamin dengan *cash guarantee* sebesar 10% *cash margin* dari penerbitan nilai L/C / SKBDN dan memastikan bahwa utang Entitas pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk memiliki peringkat yang sama (*pari passu*) dengan pemberi pinjaman fasilitas modal kerja lainnya.

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 180/LOD-CBSby/X/2020 tanggal 19 Oktober 2020, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD 14.000.000.
- Fasilitas SKBDN *Sight/Usance L/C* dengan limit USD 14.000.000.
 - Fasilitas UPAS (*Usance Payable at Sight*) dengan limit USD 14.000.000.
 - Fasilitas TR (*Trust Receipt*) dengan limit USD 14.000.000.

Fasilitas UPAS 2020 dan 2019 dikenakan tingkat bunga Libor+2% dan Libor+3,5% per tahun untuk L/C dalam USD, serta 10% dan 10% per tahun untuk L/C dalam Rupiah.

Fasilitas *Trust Receipt* 2020 dan 2019 dikenakan tingkat bunga masing-masing Libor+4% dan Libor+5% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam USD dan 11% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam Rupiah.

Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD 1.709.134 atau ekuivalen Rp 24.107.356.675 dan Rp 10.471.462.867. Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 23.855.617.280.

- Fasilitas pinjaman tetap dengan limit USD 5.000.000

Fasilitas pinjaman tetap 2020 dan 2019 dalam Rupiah dikenakan bunga 11% per tahun.

Saldo pinjaman tetap ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 73.000.000.000 dan Rp 51.300.000.000.

18. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

- b. This facility credit secured by *cash guarantee* amounted to 10% *cash margin* of issuance L/C / SKBDN value and ensure that Entity's loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk have the same rank (*pari passu*) with the other working capital facilities lender.

PT Bank ICBC Indonesia

Based on credit agreement which been extended with No. 180/LOD-CBSby/X/2020 dated October 19, 2020, the Entity obtained facilities for trade finance from PT Bank ICBC Indonesia Tbk such as:

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD 14,000,000.
- SKBDN *Sight/Usance L/C* facility with a limit of USD 14,000,000.
 - UPAS (*Usance Payable at Sight*) facility with a limit of USD 14,000,000.
 - TR (*Trust Receipt*) facility with a limit of USD 14,000,000.

Interest rate for UPAS facility in 2020 and 2019 were at Libor+2% and Libor+3.5% per annum for opened L/C in USD, also 10% and 10% per annum for opened L/C in IDR.

Interest rate for *Trust Receipt* facility in 2020 and 2019 were at Libor+4% and Libor+5% per annum for opened *Trust Receipt* in USD and 11% per annum for opened *Trust Receipt* in IDR, respectively.

L/C loan balance as of December 31, 2020 amounted to USD 1,709,134 or equivalent to Rp 24,107,356,675 and Rp 10,471,462,867. L/C loan balance as of December 31, 2019 amounted to Rp 23,855,617,280.

- Fixed loan facility with a limit of USD 5,000,000.

Interest rate for fixed loan facility in 2020 and 2019 in IDR were at 11% per annum.

Fixed loan balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 73,000,000,000 and Rp 51,300,000,000.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 180/LOD-CBSby/X/2020 tanggal 19 Oktober 2020, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD 14.000.000 (lanjutan)
- Fasilitas *Outward Collection Financing* dengan limit USD 5.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi dengan limit USD 10.000.000.

Fasilitas bank garansi ini dapat digunakan oleh Entitas Anak (PT Indalex).

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 14.000.000.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas berlaku sejak 28 November 2020 sampai 28 Oktober 2021.

- b. Fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan:
- Tanah dan bangunan (pabrik) dengan SHGB No. 6, 9, 17 dengan luas keseluruhan 66.230 m² atas nama Entitas yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak tanggungan senilai Rp 65.000.000.000.
 - Fidusia atas mesin yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan nilai jaminan sebesar Rp 108.000.000.000.
 - Fidusia atas persediaan dan/atau piutang usaha dengan nilai penjaminan sejumlah USD 20.000.000.
 - *Cash margin* sebesar 10% untuk setiap penerbitan L/C / SKBDN, UPAS, TR, OCF dan bank garansi, kecuali untuk fasilitas pinjaman tetap.

18. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia (continued)

Based on credit agreement which been extended with No. 180/LOD-CBSby/X/2020 dated October 19, 2020, the Entity obtained facilities for trade finance from PT Bank ICBC Indonesia Tbk such as: (continued)

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD 14,000,000 (continued)
- *Outward Collection Financing* facility with a limit of USD 5,000,000.
 - *Bank Guarantee* with a limit of USD 10,000,000.

This bank guarantee facility can be used by Subsidiary (PT Indalex).

Those above facilities used as sub-limit of Omnibus Trade facility with total maximum of facilities amounted to USD 14,000,000.

Term of this loan for the above facilities were effective since November 28, 2020 until October 28, 2021.

- b. Credit facility from PT Bank ICBC Indonesia were secured by:
- *Land and buildings (factory) with certificate SHGB No.6, 9, 17 with a total area of 66,230 m² on behalf of the Entity, located in Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, East Java, with mortgage right amounted to Rp 65,000,000,000.*
 - *Fiducia transfer ownership over machine, located in the Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, East Java, with a secured amount of Rp 108,000,000,000.*
 - *Fiducia transfer ownership on inventories and/or receivable with a secured amount of USD 20,000,000.*
 - *10% cash margin for each L/C / SKBDN, UPAS, TR, OCF and bank guarantee issuance, except for fixed loan facility.*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk sebagai tambahan modal kerja yang terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman tetap dengan limit USD 1.000.000 yang terakhir diperpanjang dengan perjanjian kredit No. 0038/FL/KP/III/2020 tanggal 20 Maret 2020.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas berlaku sejak tanggal 20 Maret 2020 sampai 22 Maret 2021.

Pinjaman tetap di atas telah dilunasi pada tanggal 23 Desember 2020.

- Fasilitas pinjaman tetap dengan limit USD 3.000.000 sesuai perjanjian kredit No. 0037/FL/KP/IV/2020 tanggal 20 Maret 2020.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak tanggal 20 Maret 2020 sampai 18 April 2021.

Tingkat bunga pinjaman tetap di atas pada tahun 2020 dan 2019 sebesar 4,75% dan 4,75% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan bilyet deposito atas nama PT UACJ Indal Aluminum yang terdiri dari:

- a. Bilyet deposito No. SA 00907 sebesar USD 3.000.000
- b. Bilyet deposito No. SA 00908 sebesar USD 1.000.000

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar USD 3.000.000 atau ekuivalen Rp 42.315.030.000 dan USD 5.000.000 atau ekuivalen Rp 69.505.050.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B/3138/KW-IX/ADK/11/2020 tanggal 24 November 2020, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan limit Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga antara 10,75% - 12% per tahun.

Saldo pinjaman rekening koran bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 109.126.767.652 dan Rp 104.337.778.460.

18. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

The Entity obtained credit facility from PT Bank Maspion Indonesia Tbk used as additional working capital which consist of:

- Fixed loan facility with a limit of USD 1,000,000 which been extended with credit agreement No. 0038/FL/KP/III/2020 dated March 20, 2020.

Term of this loan for the above facility were effective since March 20, 2020 until March 22, 2021.

The above fixed loan has been paid off on December 23, 2020.

- Fixed loan facility with a limit of USD 3,000,000 as stated in credit agreement No. 0037/FL/KP/IV/2020 dated March 20, 2020.

Term of this loan for the above facility were effective since March 20, 2020 until April 18, 2021.

Interest rate for this loan in 2020 and 2019 were at 4.75% and 4.75% per annum.

This credit facility were secured with deposit slip in the name of PT UACJ Indal Aluminum which consist of:

- a. Deposit slip No. SA 00907 amounted to USD 3,000,000
- b. Deposit slip No. SA 00908 amounted to USD 1,000,000

Balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to USD 3,000,000 or equivalent to Rp 42,315,030,000 and USD 5,000,000 or equivalent to Rp 69,505,050,000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on credit agreement which been extended with Credit Decision Offering Letter No. B/3138/KW-IX/ADK/11/2020 dated November 24, 2020, the Entity obtained credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, such as:

- Overdraft loan facility with the limit of Rp 100,000,000,000. Interest rate for this facility were at 10.75 - 12% per annum.

Outstanding balance of bank account loans from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 109,126,767,652 and Rp 104,337,778,460.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B/3138/KW-IX/ADK/11/2020 tanggal 24 November 2020, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut: (lanjutan)

- Fasilitas *forex line* dengan limit USD 1.000.000.
- Fasilitas *commercial line* dengan limit USD 500.000.
- Fasilitas *trade line* dengan limit USD 500.000.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 28 Juni 2020 sampai 28 Juni 2021.

- Fasilitas kredit modal kerja impor dengan limit sebesar Rp 35.000.000.000.
- Fasilitas bank garansi / SKBDN dengan limit sebesar Rp 65.000.000.000.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan:

- Fidusia atas piutang usaha milik PT Indal Aluminium Industry Tbk dengan nilai Rp 255.089.750.000.
- Tanah / Bangunan SHGB No. 695, luas tanah 203.670 m² atas nama PT Maspion Industrial Estate dengan nilai Rp 246.610.000.000 yang berlokasi di Kel Sukomulyo, Kec Manyar, Kab Gresik, Jawa Timur.
- Blokir limit fasilitas / jaminan kas yang cukup atas penggunaan *forex line* / *trade line* / *commercial line*.

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. CTBCI SBY - 174 / XI - 2020 tanggal 27 November 2020, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, sebagai berikut:

- a. Fasilitas Omnibus Trade dengan limit Rp 75.000.000.000.
 - Fasilitas *Demand Loan* dengan limit Rp 75.000.000.000
 - Fasilitas SKBDN / *Usance LC* dengan limit Rp 75.000.000.000

18. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Based on credit agreement which been extended with Credit Decision Offering Letter No. B/3138/KW-IX/ADK/11/2020 dated November 24, 2020, the Entity obtained credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, such as: (continued)

- *Forex line* facility with a limit of USD 1,000,000.
- *Commercial line* facility with a limit of USD 500,000
- *Trade line* facility with a limit of USD 500,000.

Term of this loan for the above facilities were effective since June 28, 2020 until June 28, 2021.

- *Working capital import credit* facility with a limit of Rp 35,000,000,000.
- *Bank guarante / SKBDN* facility with a limit of Rp 65,000,000,000.

All credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk were secured by:

- *Fiducia transfer ownership over receivable on behalf of PT Indal Aluminium Industry Tbk* amounted to Rp 255,089,750,000.
- *Land and buildings with certificate SHGB No. 695 with a total area of 203,670 m² on behalf of PT Maspion Industrial Estate* amounted to Rp 246,610,000,000 located in Sukomulyo, Manyar, Gresik, East Java .
- *Restricted limit facility / secured by enough cash for the use of forex line / trade line / commercial line.*

PT Bank CTBC Indonesia

Based on credit agreement which been extended with No. CTBCI SBY - 174 / XI - 2020 dated November 27, 2020, the Entity obtained credit facilities from PT Bank CTBC Indonesia, such as:

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of Rp 75,000,000,000.
 - *Demand Loan* facility with a limit of Rp 75,000,000,000
 - *SKBDN facility / Usance LC* with a limit of Rp 75,000,000,000

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. CTBCI SBY - 174 / XI - 2020 tanggal 27 November 2020, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit Rp 75.000.000.000 (lanjutan)
- Fasilitas *Trust Receipt* dengan limit Rp 75.000.000.000
 - Fasilitas bank garansi dengan limit Rp 75.000.000.000

Fasilitas *Demand Loan* 2020 dan 2019 dikenakan tingkat bunga 10,75% dan 10,5% - 10,75% per tahun.

Pinjaman ini dimanfaatkan oleh PT Indalex (Entitas Anak). Saldo *Demand Loan* ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 75.000.000.000.

Fasilitas di atas bersifat *cross default* dan dapat digunakan oleh Entitas maupun PT Indalex (Entitas Anak).

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum Rp 75.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 12 November 2020 sampai 12 November 2021. Tingkat bunga atas fasilitas ini sebesar 10,75% per tahun.

- b. Fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Maspion Unit IV, Romokalisari, Benowo, Surabaya dengan SHGB No. 62 atas nama PT Ishizuka Maspion Indonesia senilai Rp 150.000.000.000.
- Seluruh mesin dan peralatan milik PT Ishizuka Maspion Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 20.000.000.000.

Jaminan bersama tersebut juga merupakan jaminan atas pinjaman yang diterima oleh PT Ishizuka Maspion Indonesia.

18. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

Based on credit agreement which been extended with No. CTBCI SBY - 174 / XI - 2020 dated November 27, 2020, the Entity obtained credit facilities from PT Bank CTBC Indonesia, such as: (continued)

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of Rp 75,000,000,000 (continued)
- *Trust Receipt* facility with a limit of Rp 75,000,000,000
 - *Bank guarantee* facility with a limit of Rp 75,000,000,000

Interest rate for *Demand Loan* facility in 2020 and 2019 were at 10.75% and 10.5% - 10.75% per annum.

This loan used by PT Indalex (Subsidiary). Demand loan balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 75,000,000,000, respectively.

The above facilities were cross default and can be used by the Entity or PT Indalex (Subsidiary).

Those above facilities, used as sub-limit of *Omnibus Trade* facility with total maximum of combine facilities amounted to Rp 75,000,000,000.

Term of this loan for above facilities were effective since November 12, 2020 until November 12, 2021. Interest rate for this facility were at 10.75% per annum.

- b. Credit facility from PT Bank CTBC Indonesia were secured by:

- Land and building located in Komplek Maspion Unit IV, Romokalisari, Benowo, Surabaya with SHGB No. 62 on behalf of PT Ishizuka Maspion Indonesia amounted to Rp 150,000,000,000.
- All machines and equipments which belong to PT Ishizuka Maspion Indonesia with mortgage amounted to Rp 20,000,000,000.

Those combined collateral also used as a collateral for loan facility which granted to PT Ishizuka Maspion Indonesia.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 41 tanggal 25 Juni 2018 yang terakhir diperpanjang dengan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 027/BBL-SBY/PPP/VIII/2020, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas *Demand Loan* dengan limit Rp 50.000.000.000.
- Fasilitas *Combine Trade* dengan limit USD 6.200.000.
- Fasilitas *L/C, SKBDN, Trust receipt, Bill purchase*, bank garansi dengan limit USD 6.200.000.
- Fasilitas transaksi valuta asing *notional amount* dengan limit USD 5.000.000.

Saldo pinjaman *Demand Loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk per 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman ini pada tahun 2020 dan 2019 sebesar 10,5% dan 10,25% per tahun.

Saldo utang *L/C* dari PT Bank OCBC NISP Tbk per 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 45.286.286.699 dan Rp 39.564.407.470.

Tingkat bunga utang *L/C* 2020 dan 2019 sebesar 5% dan 5,25% per tahun untuk *L/C* dalam USD, 10,5% dan 10,25% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam IDR.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2021.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk dijamin dengan:

- Tanah dengan SHGB No. 262, 263, 266 di Desa Mekar Wangi, Bekasi dengan luas total 17.495 m² atas nama PT Indalex (Entitas Anak).
- Tanah dengan SHGB No. 276, 278 di Desa Jatiwangi dengan luas total 2.193 m² atas nama PT Indalex (Entitas Anak).
- Fidusia atas piutang usaha Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100.000.000.000.

18. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Deed of Loan Agreement No. 41 dated June 25, 2018 which been extended with Changes of Loan Agreement Letter No. 027/BBL-SBY/PPP/VIII/2020, the Entity obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk, such as:

- *Demand Loan* facility with a limit of Rp 50,000,000,000.
- *Combine Trade* facility with a limit of USD 6,200,000.
- Facility for *L/C, SKBDN, Trust receipt, Bill purchase*, guarantee bank with a limit of USD 6,200,000.
- Facility for *notional amount foreign exchange* transactions with a limit of USD 5,000,000.

Outstanding *Demand Loan* balance from PT Bank OCBC NISP Tbk as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 50,000,000,000, respectively. Interest rate for this loan in 2020 and 2019 were at 10.5% and 10.25% per annum.

L/C loan balance from PT Bank OCBC NISP Tbk as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 45,286,286,699 and Rp 39,564,407,470.

Interest rate for *L/C* loan in 2020 and 2019 were at 5% and 5.25% per annum for opened *L/C* in USD, 10.5% and 10.25% per annum for opened *Trust Receipt* in IDR.

Term of this loan for the above facilities will be due on June 25, 2021.

All credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk were secured by:

- Land with certificate SHGB No. 262, 263, 266 at Mekar Wangi Village with a total area of 17,495 m² on behalf of PT Indalex (Subsidiary).
- Land with certificate SHGB No. 276, 278 at Jatiwangi Village with a total area of 2,193 m² on behalf of PT Indalex (Subsidiary).
- Fiducia transfer ownership over receivable for the secured amount of Rp 100,000,000,000.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. 007/CLSV/II/2020 tanggal 18 Februari 2020, Entitas memperoleh fasilitas kredit Trade Line dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan limit sebesar Rp 60.000.000.000. Tingkat bunga LC dalam USD sebesar LIBOR + 3,5% dan tingkat bunga TR dalam IDR sebesar 10,5% per tahun.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2021. Sampai tanggal audit berakhir, perpanjangan perjanjian 2021 masih dalam proses.

Fasilitas kredit dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dijamin dengan :

- *Margin deposit* sebesar 10% dari nilai pembukaan LC dalam mata uang yang sama, dana di rekening operasional akan diblokir.
- Fidusia atas piutang usaha Entitas sebesar 100% dari total limit.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit No. 152/WB-MNC/XI/2020 tanggal 27 November 2020, Entitas memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap dari PT Bank MNC Internasional Tbk dengan limit sebesar Rp 200.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman 10,5% per tahun dan jatuh tempo pada 26 November 2021.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk dijamin dengan:

- Biaya APHT sebesar Rp 250.000.000.000,- atas Tanah dan Bangunan di Kawasan Industri Maspion Unit V, Desa Manyar Sidomukti, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur (SHGB No 108 atas nama PT Maspion Industrial Estate).
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Alim Investindo.
- Fidusia atas persediaan barang Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp 200.000.000.000.

18. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Based on Credit Approval Letter No. 007/CLSV/II/2020 dated February 18, 2020, the Entity obtained credit facilities fixed loan from PT Bank QNB Indonesia Tbk, with a limit of Rp 60,000,000,000. Interest rate for LC loan in USD is LIBOR + 3.5% per annum and interest rate for TR in IDR is 10.5% per annum.

Term of this loan for the above facilities were due on February 18, 2021. Until the end of audit, the extension of credit agreement 2021 were still in progress.

Credit facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk were secured by :

- *Margin deposit* amounted to 10% from the issuance of LC in the same currency, fund in the operating account will be restricted.
- *Fiducia transfer ownership* over accounts receivable for the secured amount of 100% from the total limit.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Based on Credit Approval Letter No. 152/WB-MNC/XI/2020 dated November 27, 2020, the Entity obtained credit facilities fixed loan from PT Bank MNC Internasional Tbk, with a limit of Rp 200,000,000,000. Interest rate of this loan 10.5% per annum and will be due on November 26, 2021.

All credit facility from PT Bank MNC Internasional Tbk were secured by:

- The APHT fee is Rp 250,000,000,000 for land and buildings in the Maspion Unit V Industrial Area, Manyar Sidomukti Village, Manyar District, Gresik Regency, East Java (SHGB No. 108 on behalf of PT Maspion Industrial Estate).
- *Corporate Guarantee* on behalf of PT Alim Investindo.
- *Fiducia transfer ownership* over inventory for the secured amount of Rp 200,000,000,000.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit No. 002/SPPK/BJTI-SBA/COM/II/2020 tanggal 6 Februari 2020, Entitas memperoleh fasilitas kredit bank garansi dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dengan limit sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu fasilitas 12 bulan sejak tanggal efektif tersedianya fasilitas bank garansi.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dijamin dengan:

- Fidusia atas piutang usaha Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100.000.000.000.
- Deposito berjangka yang akan diikat secara gadai / 10% pemblokiran rekening giro Entitas dari setiap pembukaan bank garansi.

Per 31 Desember 2020, Entitas belum memanfaatkan fasilitas kredit dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

19. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Saldo utang usaha pihak ketiga terdiri dari:

	2020	2019	
Impor	103.903.562.912	70.129.680.256	<i>Import</i>
Lokal	60.622.735.039	62.953.505.844	<i>Local</i>
Jumlah, neto	164.526.297.951	133.083.186.100	Total, net

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut :

Aging analysis of accounts payable were as follows:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	87.587.198.456	87.081.503.871	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	18.220.216.246	10.092.448.749	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	6.112.899.771	4.067.244.513	<i>31-60 days</i>
> 60 hari	52.605.983.478	31.841.988.967	<i>> 60 days</i>
Jumlah	164.526.297.951	133.083.186.100	Total

Utang usaha di atas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut:

The above accounts payable include payables denominated in foreign currencies, with details as follows:

	2020	2019	
Dollar Amerika Serikat	88.150.349.834	45.400.522.674	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	60.622.735.039	64.024.298.463	<i>Rupiah</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	148.773.084.873	109.424.821.137	<i>Sub total (total c/f)</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA
 (lanjutan)

Utang usaha di atas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	2020	2019	
Sub jumlah (dipindahkan)	148.773.084.873	109.424.821.137	<i>Sub total (total b/f)</i>
Ren Mingbi	9.800.251.056	23.285.811.423	<i>Ren Mingbi</i>
Yen Jepang	5.147.120.557	-	<i>Japanese Yen</i>
Euro	610.460.805	269.914.427	<i>Euro</i>
Dollar Australia	96.906.927	20.063.438	<i>Australian Dollar</i>
Taiwan Dollar	48.017.403	-	<i>Taiwan Dollar</i>
Dollar Hongkong	22.559.816	33.031.788	<i>Hongkong Dollar</i>
Baht Thailand	12.164.106	-	<i>Thailand Baht</i>
Dollar Singapura	9.988.627	27.343.769	<i>Singapore Dollar</i>
Great Britain Poundsterling	5.743.781	20.841.430	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Ringggit Malaysia	-	1.358.688	<i>Malaysian Ringgit</i>
Jumlah	164.526.297.951	133.083.186.100	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

19. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES
 (continued)

The above accounts payable include payables denominated in foreign currencies, with details as follows: (continued)

No collateral for accounts payable from Entity to third parties.

20. UTANG USAHA, PIHAK BERELASI

Utang usaha pada pihak berelasi terdiri dari:

	2020	2019	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Maspion	3.736.785.455	3.402.838.353	<i>PT Maspion</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	1.411.736.702	2.447.735.280	<i>PT Alumindo Light Metal Industry Tbk</i>
Fung Lam Trading, Co, Ltd	29.734.162	155.636.647	<i>Fung Lam Trading, Co, Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	422.464.042	254.523.663	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
Jumlah	5.600.720.361	6.260.733.943	Total

Analisa umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	3.660.741.932	5.115.523.259	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	413.204.616	610.481.801	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	304.030.820	275.095.493	<i>31-60 days</i>
> 60 hari	1.222.742.993	259.633.390	<i>> 60 days</i>
Jumlah	5.600.720.361	6.260.733.943	Total

20. ACCOUNTS PAYABLE, RELATED PARTIES

Accounts payable due to related parties consist of:

Aging analysis of accounts payable due to related parties were as follows:

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG USAHA, PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

Utang usaha pada pihak berelasi di atas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut :

	2020	2019	
Rupiah	5.203.402.817	6.260.733.943	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	286.964.877	-	United States Dollar
Yen Jepang	64.480.630	-	Japanese Yen
Dollar Singapura	41.999.501	-	Singapore Dollar
Dollar Hongkong	2.061.312	-	Hongkong Dollar
Ren Mingbi	1.811.224	-	Ren Mingbi
Jumlah	5.600.720.361	6.260.733.943	Total

20. ACCOUNTS PAYABLE, RELATED PARTIES
 (continued)

Accounts payable due to related parties above include payables denominated in foreign currencies, with details as follows :

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Saldo beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

	2020	2019	
Jaminan dies	24.115.611.679	21.891.130.458	Dies guarantee
Retensi	9.899.669.249	12.798.687.293	Retention
Fee proyek	9.459.361.739	17.693.850.380	Project Fee
Beban pegawai	8.958.575.617	1.694.255.459	Personnel expenses
Premi penjualan	6.733.396.678	4.710.385.092	Sales premium
Proyek	2.745.783.905	3.668.214.363	Project
Listrik, air dan telepon	2.224.976.302	2.292.740.198	Electricity, water and telephone
Bahan bakar gas	1.291.477.989	1.582.214.348	Gas fuel
Bunga bank	970.611.297	629.594.910	Bank interest
Bunga pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 32, 38)	810.407.047	-	Interest payable to related parties (Note 32, 38)
Sewa tanah	-	2.400.000.000	Land rental
Lain-lain	5.250.358.404	3.757.468.014	Others
Jumlah	72.460.229.906	73.118.540.515	Total

21. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consists of:

22. UANG MUKA PELANGGAN

Saldo uang muka pelanggan terdiri dari:

	2020	2019	
Uang muka proyek	11.171.227.274	40.646.610.414	Project advance
Uang muka penjualan	9.884.689.568	8.285.644.547	Sales advance
Jumlah	21.055.916.842	48.932.254.961	Total

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima oleh PT Indalex (Entitas Anak) sehubungan dengan pekerjaan proyek, dalam mata uang Rupiah.

Project advances were advances received by PT Indalex (Subsidiary) regarding project in progress, denominated in Rupiah.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. PERPAJAKAN

23. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2020	2019	
Pajak Pertambahan Nilai	49.792.339.800	61.433.883.725	Value Added Tax
PPH 23	59.767.005	462.103.325	Article 23
Jumlah	49.852.106.805	61.895.987.050	Total

b. Piutang pajak

b. Taxes receivable

	2020	2019	
<u>Bagian lancar</u>			<u>Current portion</u>
Lebih bayar			Overpayment of
pajak penghasilan badan	24.451.752.478	22.997.831.371	corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	59.405.600.070	2.605.166.841	Value Added Tax
<u>Bagian tidak lancar</u>			<u>Non-current portion</u>
Lebih bayar			Overpayment of
pajak penghasilan badan	2.202.442.948	12.346.382.951	corporate income tax
Jumlah	86.059.795.496	37.949.381.163	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	2020	2019	
Pajak Pertambahan Nilai	75.829.458	22.928.400	Value Added Tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	2.362.147.614	1.173.339.609	Article 21
Pasal 23	1.639.502.451	965.528.447	Article 23
Pasal 25/29	103.394.567	141.138.503	Article 25/29
Lain-lain	4.376.648	4.376.648	Others
Jumlah	4.185.250.738	2.307.311.607	Total

d. Pajak penghasilan badan

d. Corporate income tax

	2020	2019	
Beban pajak penghasilan			
tahun berjalan:			Current income tax expense:
Entitas	(8.334.953.880)	(3.538.584.250)	The Entity
Entitas Anak	(12.037.675.913)	(14.335.182.937)	Subsidiaries
Sub jumlah	(20.372.629.793)	(17.873.767.187)	Sub total
Manfaat (beban) pajak tangguhan:			Deferred tax benefit (expense):
Entitas	(1.678.165.869)	3.283.650.768	The Entity
Entitas Anak	(179.448.928)	31.794.724	Subsidiaries
Sub jumlah	(1.857.614.797)	3.315.445.492	Sub total
Jumlah	(22.230.244.590)	(14.558.321.695)	Total

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

Pajak kini	Current tax		
	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	26.221.826.142	48.116.436.880	Consolidated income before corporate income tax
Dikurangi:			Less:
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan badan	(5.095.952.511)	(3.717.817.684)	Subsidiaries profit before corporate income tax
Eliminasi	(7.122.223.847)	(10.587.939.376)	Elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	14.003.649.784	33.810.679.820	Entity's income before corporate income tax
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(3.312.207.839)	(3.470.978.183)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Imbalan kerja karyawan	4.003.721.328	5.879.136.638	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	970.454.205	-	Provision for declining in value of accounts receivable
Laba penjualan aset tetap	219.840.477	-	Gain on disposal of fixed asset
Jumlah	1.881.808.171	2.408.158.455	Total
<u>Perbedaan tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban pajak	9.260.389.824	3.195.358.625	Tax expenses
Bagian rugi bersih Entitas Anak	8.356.247.735	(12.266.417.310)	Net loss portion of Subsidiaries
Representasi dan sumbangan	4.517.400.104	2.801.525.442	Representation and donation
Kenikmatan karyawan	89.760.924	132.537.257	Employee welfare
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	(223.101.636)	(557.758.513)	Income already subjected to final income tax
Laba penjualan tanah dan bangunan	-	(15.290.524.055)	Gain on sale of land and building
Pengurusan balik nama tanah	-	(79.222.000)	Title transfer expenses
Laba fiskal	37.886.154.907	14.154.337.720	fiscal gain
Perhitungan pajak penghasilan badan:			Calculation of corporate income tax:
22% \times Rp 37.886.154.000	8.334.953.880	-	22% \times Rp 37.886.154.000
25% \times Rp 14.154.337.000	-	3.538.584.250	25% \times Rp 14.154.337.000
Jumlah pajak penghasilan badan	8.334.953.880	3.538.584.250	Total corporate income tax
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid taxes:
Pajak penghasilan pasal 22	4.323.140.000	12.707.273.000	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	4.593.472.838	3.177.694.201	Income tax article 23
Lebih bayar pajak penghasilan badan	(581.658.958)	(12.346.382.951)	Overpayment of corporate income tax

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2020 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

The Entity will report its 2020 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.

Pajak tangguhan	Deferred tax		
	2020	2019	
Aset pajak tangguhan - Entitas:			<i>Deferred tax assets - the Entity:</i>
Imbalan kerja karyawan	11.901.187.790	13.848.849.848	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	731.460.822	129.054.435	Provision for declining in value of accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	398.985.602	498.732.003	Provision for declining in value of inventories
Jumlah aset pajak tangguhan	13.031.634.215	14.476.636.286	<i>Total deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas:			<i>Deferred tax liabilities - the Entity:</i>
Aset tetap	(2.245.166.912)	(2.033.366.764)	Fixed assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(2.245.166.912)	(2.033.366.764)	<i>Total deferred tax liabilities</i>
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto	10.786.467.303	12.443.269.522	<i>Net deferred tax assets Entity, net</i>
Aset pajak tangguhan Entitas Anak			<i>Deferred tax assets of Subsidiary</i>
PT Indal Investindo	1.027.117.474	1.052.337.500	PT Indal Investindo
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian, neto	11.813.584.776	13.495.607.022	<i>Total consolidated deferred tax asset, net</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas	14.003.649.784	33.810.679.820	<i>Income before income tax - the Entity</i>
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku			<i>Taxes benefit at affective tax rates</i>
22% x Rp 14.003.649.784	(3.080.802.952)	-	22% x Rp 14,003,649,784
25% x Rp 33.810.679.820	-	(8.452.669.955)	25% x Rp 33,810,679,820
Sub jumlah manfaat pajak (dipindahkan)	(3.080.802.952)	(8.452.669.955)	<i>Sub total tax benefit (total c/f)</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax as follows:

	2020	2019	
Sub jumlah manfaat pajak (pindahan)	(3.080.802.952)	(8.452.669.955)	Sub total tax benefit (total b/f)
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nondeductible expenses (nontaxable income):
Beban pajak	(1.852.077.965)	(798.839.656)	Tax expense
Bagian rugi bersih Entitas Anak	(1.671.249.547)	3.066.604.328	Net loss portion of Subsidiary
Representasi dan sumbangan	(903.480.021)	(700.381.360)	Representation and donation
Kenikmatan karyawan	(17.952.185)	(33.134.314)	Employee welfare
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	44.620.327	139.439.628	Income subjected to final income tax
Laba penjualan tanah dan bangunan	-	3.822.631.014	Gain on sale of land and building
Pengurusan balik nama tanah	-	19.805.500	Title transfer expenses
Koreksi DPP atas laba fiskal	-	2.681.611.334	Correction taxable base of fiscal profit
Dampak perubahan tarif	(2.966.303.839)	-	Impact of tax rate changes
Dampak PSAK 71	434.126.433	-	Impact of adopted SAK 71
Beban pajak Entitas	(10.013.119.749)	(254.933.482)	Corporate tax expenses
Beban pajak Entitas Anak	(12.217.124.841)	(14.303.388.213)	Subsidiaries tax expenses
Beban pajak konsolidasian	(22.230.244.590)	(14.558.321.695)	Consolidated tax expenses

Atas penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan bersifat final berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 tanggal 20 Juli 2008 yang dilaksanakan dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 187/PMK.03/2008, tanggal 20 November 2008.

Income from construction service were subject to final income tax based on Republic of Indonesia Government Regulation No. 51 dated July 20, 2008 which implemented by Regulation of the Minister of Finance No. 187/PMK.03/2008, November 20, 2008.

Pada tahun 2020, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00102/406/18/054/20 tanggal 7 September 2020 atas pemeriksaan tahun pajak 2018. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 3.528.539.001 dengan laba fiskal sebesar Rp45.886.320.412.

In 2020, the Entity also received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00102/406/17/054/20 dated September 7, 2020 for the audit year 2018. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 3,528,539,001 with fiscal gain at the amount of Rp 45,886,320,412.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 124.722.533, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 28 September 2020 sebesar Rp 3.403.816.468.

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 126/IAI/ACC/XII/20 tanggal 1 Desember 2020 kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Sampai tanggal audit berakhir, belum ada putusan atas keberatan tersebut.

Pada tahun 2019, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00058/407/17/054/19 tanggal 12 April 2019 atas pemeriksaan tahun pajak 2017. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 36.198.570.350 dengan memperhitungkan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 703.270.526, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 17 Mei 2019 sebesar Rp 35.495.299.824.

Pada tahun 2019, Entitas juga mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00108/406/17/054/19 tanggal 8 Juli 2019 atas pemeriksaan tahun pajak 2017. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 1.297.027.805 dengan laba fiskal sebesar Rp 46.761.826.920.

Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 255.235.843, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 14 Agustus 2019 sebesar Rp 1.041.791.962.

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 89/IAI/ACC/VII/19 tanggal 4 Juli 2019 kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Keberatan tersebut ditolak dalam Surat Keputusan Keberatan No. KEP-02409/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 2 Juni 2020.

23. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

The overpayment value were compensated with tax payable through the SPMKP deduction amounted to Rp 124,722,533, the overpayment tax received by the Entity dated on September 28, 2020 amounted to Rp 3,403,816,468.

According to SKPLB above, the Entity submits an Objection Letter No. 126/IAI/ACC/XII/20 dated December 1, 2020 to the Tax Office for Publicly Listed Companies. Until the end of audit, there were no decision on the objection.

In 2019, the Entity has received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Value Added Tax No. 00058/407/17/054/19 dated April 12, 2019 for the audit year 2017. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Value Added Tax amounted to Rp 36,198,570,350. The overpayment value were compensated with tax payable through the SPMKP deduction amounted to Rp 703,270,526, the overpayment tax received by the Entity dated on May 17, 2019 amounted to Rp 35,495,299,824.

In 2019, the Entity also received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00108/406/17/054/19 dated July 8, 2019 for the audit year 2017. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 1,297,027,805 with fiscal gain at the amount of Rp 46,761,826,920.

The overpayment value were compensated with tax payable through the SPMKP deduction amounted to Rp 255,235,843, the overpayment tax received by the Entity dated on August 14, 2019 amounted to Rp 1,041,791,962.

According to SKPLB above, the Entity submits an Objection Letter No. 89/IAI/ACC/VII/19 dated July 4, 2019 to the Tax Office for Publicly Listed Companies. The rejection was rejected in an Objection Decision Letter No. KEP-02409/KEB/WPJ.07/2020 dated June 2, 2020.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Menindaklanjuti putusan tersebut, Entitas mengajukan permohonan banding No. 126/ACC/IAI/VIII/2020 tanggal 27 Agustus 2020 dengan nilai lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 7.124.424.688 dengan laba fiskal sebesar Rp 23.452.239.455. Sampai tanggal audit berakhir, belum ada putusan atas banding tersebut.

Pada tahun 2018, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00110/406/16/054/18 tanggal 7 Juni 2018 atas pemeriksaan tahun pajak 2016. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 6.974.492.227 dengan laba fiskal sebesar Rp 30.714.883.268. Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 308.053.592, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 6 Juli 2018 sebesar Rp 6.666.438.635.

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 243/ACC/IAI/IX/2018 tanggal 3 September 2018 kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Keberatan tersebut ditolak dalam Surat Keputusan Keberatan No. KEP-04125/KEB/WPJ.07/2019 tanggal 30 Agustus 2019.

Pada tahun 2017, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00125/406/15/054/17 tanggal 9 Oktober 2017 atas pemeriksaan tahun pajak 2015. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 10.430.333.350 dengan laba fiskal sebesar Rp 29.583.388.856. Nilai lebih bayar tersebut diperhitungkan dengan kompensasi utang pajak dan/atau pajak yang akan terutang melalui potongan SPMKP sebesar Rp 8.872.200, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 24 April 2018 sebesar Rp 10.421.461.150.

23. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

As a result of the decision, the Entity submits an Appeal Request Letter No. 126/ACC/IAI/VIII/2020 dated August 27, 2020 with an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 7,124,424,688 with fiscal gain at the amount of Rp 23,452,239,455. Until the end of audit, there were no decision on the appeal.

In 2018, the Entity has received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00110/406/16/054/18 dated June 7, 2018 for the audit year 2016. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 6,974,492,227 with fiscal gain at the amount of Rp 30,714,883,268. The overpayment value were compensated with tax payable through the SPMKP deduction amounted to Rp 308,053,592, the overpayment tax received by the Entity dated on July 6, 2018 amounted to Rp 6,666,438,635.

According to SKPLB above, the Entity submits an Objection Letter No. 243/ACC/IAI/IX/2018 dated September 3, 2018 to the Tax Office for Publicly Listed Companies. The rejection was rejected in an Objection Decision Letter No. KEP-04125/KEB/WPJ.07/2019 dated August 30, 2019.

In 2017, the Entity has received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00125/406/15/054/17 dated October 9, 2017 for the audit year 2015. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 10,430,333,350 with fiscal gain at the amount of Rp 29,583,388,856. The overpayment value were taking into account the compensation of some types of tax debt and or tax that will be payable through the SPMKP deduction amounted to Rp 8,872,200, the overpayment tax received by the Entity dated on April 24, 2018 amounted to Rp 10,421,461,150.

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 11/ACC/IAI/I/2018 tanggal 3 Januari 2018 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus. Keberatan tersebut ditolak dalam Surat Keputusan Keberatan No. KEP-03720/KEB/WPJ.07/2018 tanggal 26 Oktober 2018. Surat tersebut dikoreksi melalui Surat Keputusan Keberatan No. KEP-00951/NKEB/WPJ.07/2020 tanggal 23 Maret 2020 tentang Pembetulan atas Surat Keputusan Keberatan atas SKPLB Pajak Penghasilan Badan Secara Jabatan. Entitas dinyatakan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 11.686.529.850.

Sisa kelebihan pajak sebesar Rp 1.256.196.500 diperhitungkan dengan kompensasi utang pajak dan/atau pajak terutang melalui potongan SPMKP sebesar Rp 359.345.271, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 29 April 2020 sebesar Rp 896.851.229.

Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 6.486.040.793 dengan laba fiskal sebesar Rp 23.853.527.642. Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak dari Surat Tagihan Pajak atas Pajak Penghasilan pasal 23 No. 00038/103/14/054/15 tanggal 2 Maret 2015 untuk masa pajak Oktober 2014 yang ditagih sanksi denda sebesar Rp 100.000. Sisanya sebesar Rp 6.485.940.793 telah diterima Entitas pada tanggal 30 Juli 2015.

Atas SKPLB No. 00093/406/13/054/15, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 161/ACC/IAI/IX/2015 tanggal 25 September 2015 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus. Keberatan tersebut ditolak dalam Surat Keputusan Keberatan No. KEP-01439/KEB/WPJ.07/2016 tanggal 27 September 2016.

Menindaklanjuti putusan tersebut, Entitas mengajukan permohonan banding No. 207/ACC/IAI/XII/2016 tanggal 16 Desember 2016. Entitas telah menerima hasil putusan pengadilan pajak No. Put-109580.15/2013/PP/M.VIII Tahun 2019 tanggal 18 Desember 2019 yang menyatakan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 6.490.940.728.

23. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

According to SKPLB above, the Entity submits an Objection Letter No. 11/ACC/IAI/I/2018 dated January 3, 2018 to the Office of Kanwil DJP Jakarta Khusus. The objection was rejected in an Objection Decision Letter No. KEP-03720/KEB/WPJ.07/2018 dated October 26, 2018. The letter were corrected with Objection Decision Letter No. KEP-00951/NKEB/WPJ.07/2020 dated March 23, 2020 for SKPLB of Corporate Income Tax By Ex Officio. The Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 11,686,529,850.

The remaining overpayment tax amounted to Rp 1,256,196,500 were taking into account the compensation of some types of tax debt and or tax that will be payable through the SPMKP deduction amounted to Rp 359,345,271, the overpayment tax received by the Entity dated April 29, 2020 amounted to Rp 896,851,229.

Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 6,486,040,793 with fiscal gain at the amount of Rp 23,853,527,642. The overpayment compensated with tax payable from Tax Collection Letter (STP) on Income tax article 23 No. 00038/103/14/054/15 dated March 2, 2015 for the month October 2014 which confirming a penalty charge amounted to Rp 100,000. The remaining balance of Rp 6,485,940,793 has been received by the Entity dated on July 30, 2015.

According to SKPLB No. 00093/406/13/054/15, the Entity submits an Objection Letter No. 161/ACC/IAI/IX/2015 dated September 25, 2015 to the Office of Kanwil DJP Jakarta Khusus. The objection was rejected in an Objection Decision Letter No. KEP-01439/KEB/WPJ.07/2016 dated September 27, 2016.

As a result of the decision, the Entity submits an Appeal Request Letter No. 207/ACC/IAI/XII/2016 dated December 16, 2016. The Entity has received Decision of Tax Court No. Put-109580.15/2013/PP/M.VIII Tahun 2019 dated December 18, 2019 which confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 6.490.940.728.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pada tahun 2013, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan No. 00031/206/11/054/13 tanggal 28 Juni 2013 atas pemeriksaan tahun pajak 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 14.888.727.984.

Atas SKPKB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 108/ACC/IAI/IX/2013 tanggal 11 September 2013 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus dan ditolak pada tanggal 17 September 2014. Entitas mengajukan Surat Banding No. 290/ACC/IAI/XI/2014 tanggal 6 November 2014.

Entitas telah menerima hasil putusan pengadilan pajak No. PUT-085636.15/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 tanggal 19 Maret 2019 yang menyatakan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 4.419.056.759 dengan laba fiskal sebesar Rp 6.577.281.534. Nilai lebih bayar tersebut telah diterima Entitas pada tanggal 19 Juli 2019.

Entitas juga mendapat beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai tertanggal 28 Juni 2013 atas pemeriksaan masa pajak Januari - Desember 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 6.907.112.662. Atas SKPKB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan tanggal 11 September 2013 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus dan ditolak. Entitas mengajukan Surat Banding tanggal 6 November 2014.

Entitas telah menerima Putusan Pengadilan Pajak tanggal 19 Maret 2019 atas surat banding di atas dengan rincian sebagai berikut:

- PUT-085637.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Januari 2011.
- PUT-085638.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Februari 2011.
- PUT-085639.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Maret 2011.

23. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

In 2013, the Entity has received Underpayment Tax Assessment (SKPKB) on Corporate Income Tax No. 00031/206/11/054/13 dated June 28, 2013 for the audit year 2011. Based on these SKPKB, Entity confirming an underpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 14,888,727,984.

According to SKPKB above, the Entity submits an Objection Letter No. 108/ACC/IAI/IX/2013 dated September 11, 2013 to the Office of Kanwil DJP Jakarta Khusus and denied on September 17, 2014. The Entity submit an Appeal Letter No. 290/ACC/IAI/XI/2014 dated November 6, 2014.

The Entity has received Decision letter of the Tax Court No. PUT-085636.15/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 dated March 19, 2019 which confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 4,419,056,759 with fiscal gain at the amount of Rp 6,577,281,534. The overpayment has been received by the Entity dated on July 19, 2019.

The Entity also received Underpayment Tax Assessment (SKPKB) on Value Added Tax dated June 28, 2013 for the month January - December 2011. Based on these SKPKB, Entity confirming an underpayment of Value Added Tax amounted to Rp 6,907,112,662. According to SKPKB above, the Entity submits an Objection Letter dated September 11, 2013 to the Office of Kanwill DJP Jakarta Khusus and denied. The Entity submit an Appeal Letter dated November 6, 2014.

The Entity has received Decision of Tax Court dated March 19, 2019 for the Appeal Letter above with detail such as:

- *PUT-085637.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month January 2011.*
- *PUT-085638.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month February 2011.*
- *PUT-085639.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month March 2011.*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Entitas telah menerima Putusan Pengadilan Pajak tanggal 19 Maret 2019 atas surat banding di atas dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- PUT-085640.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa April 2011.
- PUT-085641.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Mei 2011.
- PUT-085642.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Juni 2011.
- PUT-085643.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Juli 2011.
- PUT-085644.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Agustus 2011.
- PUT-085645.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa September 2011.
- PUT-085646.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Oktober 2011.
- PUT-085647.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa November 2011.
- PUT-085648.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2011.

Putusan banding di atas menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai Entitas masa pajak Januari - Desember 2011 dengan total sebesar Rp 6.907.112.662 menjadi nihil.

23. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

The Entity has received Decision of Tax Court dated March 19, 2019 for the Appeal Letter above with detail such as: (continued)

- PUT-085640.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month April 2011.
- PUT-085641.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month May 2011.
- PUT-085642.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month June 2011.
- PUT-085643.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month July 2011.
- PUT-085644.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month August 2011.
- PUT-085645.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month September 2011.
- PUT-085646.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month October 2011.
- PUT-085647.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month November 2011.
- PUT-085648.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month December 2011.

Decision on Appeal above confirming underpayment on Value Added Tax of the Entity for the month January - December 2011 with total value of Rp 6,907,112,662 become nil.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tarif pajak

Pada bulan Maret 2020 diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 1 Tahun 2020. Perpu ini berlaku efektif pada tahun pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan badan sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Pada bulan Mei 2020, Perpu ini ditetapkan menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020.

Pada tahun 2020, Entitas tidak memenuhi syarat-syarat perusahaan terbuka untuk penurunan tarif, sehingga tarif pajak penghasilan yang digunakan sebesar 22%.

23. TAXATION (continued)

e. Tax rates

In March 2020 Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 1 Tahun 2020 was enacted. The Perpu was effective applicable in tax years 2020 and 2021 which provided a 22% flat rate of corporate income tax and further will be reduced to 20% for tax year 2022 onwards. In May 2020, the Perpu was established as Undang-Undang No. 2 Tahun 2020.

In 2020, the Entity does not comply with the publicly listed Entities requirements for tax rate deduction, therefore tax rate used were 22%.

24. MODAL SAHAM

Berikut susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora:

24. CAPITAL STOCK

The following were the Entity's shareholders as of December 31, 2020 and 2019 which issued by the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora:

31 Desember 2020 / December 31, 2020				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i>	Name of shareholders
PT Husin Investama	208.990.400	32,98%	26.123.800.000	PT Husin Investama
Haiyanto	67.282.400	10,62%	8.410.300.000	Haiyanto
PT Marindo Investama	49.680.000	7,84%	6.210.000.000	PT Marindo Investama
PT Maspion	48.299.600	7,62%	6.037.450.000	PT Maspion
PT Mulindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Mulindo Investama
PT Prakindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Prakindo Investama
PT Guna Investindo	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Guna Investindo
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	140.115.600	22,13%	17.514.450.000	Public (below 5% each)
Jumlah	633.600.000	100,00%	79.200.000.000	Total
31 Desember 2019 / December 31, 2019				
PT Husin Investama	208.990.400	32,98%	26.123.800.000	PT Husin Investama
Haiyanto	67.532.400	10,66%	8.441.550.000	Haiyanto
PT Marindo Investama	49.680.000	7,84%	6.210.000.000	PT Marindo Investama
PT Maspion	48.299.600	7,62%	6.037.450.000	PT Maspion
PT Mulindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Mulindo Investama
PT Prakindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Prakindo Investama
PT Guna Investindo	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Guna Investindo
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	139.865.600	22,09%	17.483.200.000	Public (below 5% each)
Jumlah	633.600.000	100,00%	79.200.000.000	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Saldo tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consist of:

	2020	2019	
Penjualan saham entitas melalui penawaran umum saham kepada masyarakat tahun 1994	52.140.000.000	52.140.000.000	<i>Sale of Entity's share through public offering in 1994</i>
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 13.200.000 saham	(13.200.000.000)	(13.200.000.000)	<i>Total proceeds from the issuance of 13,200,000 shares</i>
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor, neto	38.940.000.000	38.940.000.000	<i>Amount recorded as paid-up capital, net</i>
Pembagian saham bonus tahun 1996	(35.200.000.000)	(35.200.000.000)	<i>Distribution of bonus shares in 1996</i>
Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	21.533.586.536	21.533.586.536	<i>Adoption of PSAK 38 (Revised 2012)</i>
Saldo akhir tahun	25.273.586.536	25.273.586.536	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan Akta Notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No.19 pada tanggal 28 Juni 2007, Notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 17 yang terletak di Desa Manyarsidomukti, seluas 18.505 m², sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 1177 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 21.401 m² serta sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 1178 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 1.698 m². Jual beli ini dilakukan dengan harga sebesar Rp 19.558.140.000.

Based on Notary Deed of Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No. 19 Dated June 28, 2007, Notary in Gresik, the Entity has settled a Tightening Agreement of Sell and Buy with PT Maspion Industrial Estate (Under Common Control) in the form of land with Building Right Titles (HGB) No. 17 located on Manyarsidomukti Village, with a total area of 18,505 m², Building Rights Titles No. 1177 located on Sukomulyo Village, with a total area of 21,401 m² and also other parcels of land with Building Rights Titles No.1178 located on Sukomulyo Village with total area of 1,698 m². The agreement was a done-deal amounted to Rp 19,558,140,000.

Berdasarkan Akta Notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No.19 tanggal 28 Juni 2007, Notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa mesin-mesin milik Entitas. Detail diuraikan dalam Daftar Mesin-Mesin dan Perlengkapan Entitas - unit Gypsum Maspion Unit V yang berlokasi di Jl. Alpha Maspion L7, Desa Sukomulyo dan Manyar Sidomukti, Manyar, Gresik, Jawa Timur. Harga jual beli sebesar Rp 10.441.860.000.

Based on Notary Deed of Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No. 19 dated June 28, 2007, Notary in Gresik, the Entity has settled a Tightening Agreement of Sell and Buy with PT Maspion Industrial Estate (Entity Under Common Control) in the form of all machines and tools belong to the Entity. Detail as listed in Machineries and Equipment list of the Entity - 5th unit of Maspion, Gypsum which installed on plant located on Jl. Alpha Maspion Blok L7, Desa Sukomulyo and Manyar Sidomukti, Manyar, Gresik, East Java. Agreement of Sell and Buy amounted to Rp 10,441,860,000.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Selisih nilai transaksi pengalihan aset tetap divisi Gypsum adalah sebagai berikut:

The difference on transferred of fixed asset Gypsum division were as follows:

Pengalihan tanah dan bangunan		Land and buiding transferred	
No. Jenis aset/ Type of fixed assets	Harga perolehan/ Cost aquisition	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai tercatat/ Book value
1 HGB 17, HGB 1177, HGB 1178	3.080.443.690	-	3.080.443.690
2 Bangunan/ <i>Building</i>	4.932.514.671	2.025.637.092	2.906.877.579
Nilai buku/ <i>Book value</i>			5.987.321.269
Harga pengalihan/ <i>Transferred value</i>			19.558.140.000
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>			13.570.818.731
Pengalihan mesin-mesin		Machines transferred	
No. Jenis aset/ Type of fixed assets	Harga perolehan/ Cost aquisition	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku/ Book value
1 Mesin/ <i>Machine</i>	11.792.212.421	9.732.824.426	2.059.387.995
2 Perlengkapan Elektrik/ <i>Electric equipment</i>	60.051.600	44.729.606	15.321.994
3 Instalasi air/ <i>Water installation</i>	1.659.195.451	1.358.517.859	300.677.592
4 Alat kerja/ <i>Working tools</i>	276.310.283	255.996.671	20.313.612
5 Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	1.150.752.454	1.080.462.179	70.290.275
6 Inventaris/ <i>Equipment</i>	228.862.436	211.574.008	17.288.428
Nilai buku / <i>Book value</i>			2.483.279.896
Jaminan instalasi listrik/ <i>Guarantee of electricity installation</i>			4.187.701
Harga pengalihan/ <i>Transferred value</i>			10.441.860.000
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>			7.962.767.805
Jumlah/ <i>Total</i>			21.533.586.536
Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)/ <i>Adoption of PSAK 38 (Revised 2012)</i>			(21.533.586.536)
Saldo 31 Desember 2013/ <i>Balance as of December 31, 2013</i>			-

26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

26. OTHER EQUITY COMPONENTS

Saldo komponen ekuitas lainnya terdiri dari:

Other equity components consist of:

	2020	2019	
Surplus revaluasi	92.433.914.196	92.433.914.196	Revaluation surplus
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	32.870.136.101	8.534.335.049	Exchange difference on financial statement translations
Jumlah	125.304.050.297	100.968.249.245	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. DIVIDEN

Berdasarkan Akta No. 57 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas pada tanggal 25 Agustus 2020, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai dari laba bersih Entitas tahun buku 2019 sebesar Rp 15.840.000.000 atau sebesar Rp 25 per saham.

Berdasarkan Akta No. 71 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas pada tanggal 27 Juni 2019, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai dari laba bersih Entitas tahun buku 2018 sebesar Rp 19.008.000.000 atau sebesar Rp 30 per saham.

27. DIVIDENDS

Based on Deed No. 57 of the Minutes of the Annual General Meeting of shareholders of the Entity on the date of August 25, 2020, shareholders approved cash dividends from the net profit Entity for the financial year 2019 amounted to Rp 15,840,000,000 or Rp 25 per share.

Based on Deed No. 71 of the Minutes of the Annual General Meeting of shareholders of the Entity on the date of June 27, 2019, shareholders approved cash dividends from the net profit Entity for the financial year 2018 amounted to Rp 19,008,000,000 or Rp 30 per share.

28. PENJUALAN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Lokal			Local
Barang jadi aluminium	119.323.838.949	174.667.144.668	Aluminium finished goods
Jasa konstruksi	388.262.314.680	461.014.231.168	Construction services
Cat	7.210.586.270	10.277.630.860	Paint
Ekspor			Export
Barang jadi aluminium	512.733.546.985	568.820.961.396	Aluminium finished goods
Cat	1.380.424.260	1.356.795.243	Paint
Jumlah	1.028.910.711.144	1.216.136.763.334	Total

2,79% dan 3,17% jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 dilakukan dengan pihak yang berelasi (Catatan 38).

Pada tahun 2020 dan 2019, penjualan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah nihil.

Details of sales were as follows:

2.79% and 3.17% in 2020 and 2019 of the above total sales were made to related parties (Note 38).

In 2020 and 2019, sales transactions which value exceeds 10% of the total net sales were nil.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	660.515.804.297	718.858.604.337	Raw and indirect materials used
Upah langsung	142.403.571.470	169.245.196.377	Direct labor
Beban pabrikasi	133.099.983.343	131.508.139.846	Manufacturing expenses
Jumlah beban produksi (dipindahkan)	936.019.359.110	1.019.611.940.560	Total manufacturing cost (total c/f)

29. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold were as follows:

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

29. COST OF GOODS SOLD (continued)

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:
 (lanjutan)

*Details of cost of goods sold were as follows:
 (continued)*

	2020	2019	
Jumlah beban produksi (pindahan)	936.019.359.110	1.019.611.940.560	<i>Total manufacturing cost (total b/f)</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
awal tahun	47.520.189.404	54.134.685.762	<i>at beginning of year</i>
akhir tahun	(79.127.138.324)	(47.520.189.404)	<i>at end of year</i>
Beban pokok produksi	904.412.410.190	1.026.226.436.918	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished good</i>
awal tahun	25.099.510.205	34.050.670.190	<i>at beginning of year</i>
akhir tahun	(33.017.351.022)	(25.099.510.205)	<i>at end of year</i>
Beban pokok penjualan barang jadi	896.494.569.373	1.035.177.596.903	<i>Cost of goods sold of finished goods</i>
Beban pokok penjualan barang dagangan	20.313.755.662	38.739.133.882	<i>Cost of goods sold of merchandise inventory</i>
Jumlah	916.808.325.035	1.073.916.730.785	Total

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan jenis produk
 adalah sebagai berikut:

*Details of cost of goods sold based on type of product
 were as follows:*

	2020	2019	
Industri aluminium	560.583.958.796	666.326.830.326	<i>Aluminium industry</i>
Jasa konstruksi	349.951.834.981	399.258.925.116	<i>Construction services</i>
Cat	6.272.531.258	8.330.975.344	<i>Paint</i>
Beban pokok penjualan	916.808.325.035	1.073.916.730.785	Cost of goods sold

5,79% dan 5,36% dari jumlah pembelian bahan baku dan
 bahan pembantu masing-masing pada tahun 2020 dan
 2019 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 38).

*5.79% and 5.36% of the total purchase of raw and
 indirect materials in 2020 and 2019, respectively, were
 made to related parties (Note 38).*

Pada tahun 2020 dan 2019, pembelian bahan baku yang
 nilainya melebihi 10% dan dari jumlah pembelian neto
 adalah sebagai berikut:

*In 2020 and 2019, purchases of raw materials which
 value represent more than 10% of the total net
 purchases were as follows:*

	2020	2019	
Dubai Aluminium	119.628.112.253	107.418.344.041	<i>Dubai Aluminium</i>
Glencore International	104.055.808.948	-	<i>Glencore International</i>
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	90.757.223.545	79.162.544.258	<i>PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)</i>
Vedanta Aluminium	11.955.463.830	117.657.490.869	<i>Vedanta Aluminium</i>
Xiamen Shengmao	-	37.965.908.003	<i>Xiamen Shengmao</i>
Jumlah	326.396.608.576	342.204.287.172	Total

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

Terdiri dari:	Consist of:		
	2020	2019	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Pengangkutan	6.711.960.130	7.210.122.307	Freight
Gaji dan tunjangan	4.962.396.124	5.536.699.347	Salaries and allowance
Ekspor	4.329.734.678	3.825.567.937	Export
Premi penjualan	3.481.092.099	2.993.432.097	Sales premium
Promosi, contoh dan iklan	27.598.932	1.281.437.818	Promotion, samples and advertising
Lain-lain	1.325.398.773	1.230.486.496	Others
Sub jumlah	20.838.180.736	22.077.746.002	Sub total
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji dan tunjangan	39.744.113.881	47.416.138.012	Salaries and allowance
Representasi dan sumbangan	10.710.136.185	5.122.605.697	Representation and donation
Imbalan kerja karyawan (Catatan 34)	8.650.883.583	8.880.496.672	Employee benefits (Note 34)
Penyusutan (Catatan 14, 15, 16)	1.549.554.682	534.450.524	Depreciation (Note 14, 15, 16)
Perijinan	2.572.758.618	2.163.031.496	Permits
Pemeliharaan dan perbaikan	1.848.385.138	2.555.349.267	Repair and maintenance
Beban kantor	1.544.075.001	2.078.382.284	Office expenses
Perjalanan dinas	514.862.304	1.781.549.209	Business travelling
Telepon dan komunikasi	237.842.122	250.085.460	Telephone and communication
Sewa (Catatan 38)	135.000.000	1.077.456.000	Rental (Note 38)
Lain-lain	2.293.038.490	1.926.270.453	Others
Sub jumlah	69.800.650.004	73.785.815.074	Sub total
Jumlah	90.638.830.740	95.863.561.076	Total

31. PENDAPATAN BUNGA

31. INTEREST INCOME

Terdiri dari:	Consist of:		
	2020	2019	
Piutang kepada pihak berelasi (Catatan 38)	1.752.196.060	11.785.279.537	Receivables from related parties (Note 38)
Deposito berjangka (Catatan 6)	519.116.388	338.903.781	Time deposits (Note 6)
Jasa giro (Catatan 4)	251.407.589	499.007.432	Interest income (Note 4)
Jumlah	2.522.720.037	12.623.190.750	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

32. BEBAN BUNGA

32. INTEREST EXPENSES

Terdiri dari:	<i>Consist of:</i>		
	2020	2019	
Beban bunga dari:			<i>Interest expense from:</i>
Utang bank (Catatan 18)	38.658.843.149	37.962.767.734	<i>Bank loans (Note 18)</i>
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 38)	3.588.478.434	-	<i>Payables to related parties (Note 38)</i>
Liabilitas sewa	504.574.113	-	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	42.751.895.696	37.962.767.734	Total

33. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

33. OTHER INTEREST (EXPENSE)

Terdiri dari:	<i>Consist of:</i>		
	2020	2019	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	(24.267.797.471)	(474.812.939)	<i>Provision for declining in value of accounts receivable (Note 7)</i>
Beban pajak	(9.309.501.877)	(3.197.025.271)	<i>Tax expenses</i>
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	(1.754.163.307)	2.418.628.189	<i>Net profit (loss) portion of associated entity</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 9)	(500.000.000)	-	<i>Provision for declining in value of other receivables (Note 9)</i>
Penghapusan piutang usaha	(63.723.640)	-	<i>Receivable write-off</i>
Diskon pembelian saham	70.034.021.049	-	<i>Share purchase discount</i>
Laba kurs mata uang asing, neto	10.936.206.711	14.584.130.079	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 15)	559.358.925	17.051.134.050	<i>Gain on disposal of fixed assets, net (Note 15)</i>
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	100.000.000	624.812.939	<i>Realization of provision for declining in value of accounts receivable (Note 7)</i>
Lain-lain, neto	1.167.570.923	(1.768.035.257)	<i>Others, net</i>
Jumlah	46.901.971.313	29.238.831.790	Total

**34. LIABILITAS DIESTIMASI
 ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**34. ESTIMATED LIABILITIES
 FOR EMPLOYEE BENEFITS**

Entitas dan Entitas Anak membukukan imbalan kerja karyawan, iuran pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar 643 dan 613 orang pada tahun 2020 dan 2019.

The Entity and its Subsidiaries provides employee' benefits for its qualified employee in accordance with Labor Law No 13/2003 year 2003. The number of employee entitled to the benefits were 643 peoples and 613 peoples each in 2020 and 2019, respectively.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. LIABILITAS DIESTIMASI
ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Perhitungan imbalan kerja karyawan dihitung oleh independen aktuaria, PT Prima Bhaksana Lestari sesuai Laporan No. 161/PBL/KE/III/2021 tanggal 8 Maret 2021 dengan asumsi utama pengakuan aktuarial adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Tingkat Diskonto	7,12% p.a	7,12 % p.a	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	8% p.a	8 % p.a	Salary Increment Rate
Tingkat Kematian	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5% TMI - 2011	5% TMI - 2011	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal Pension Age

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

34. ESTIMATED LIABILITIES
FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The cost provided for employee benefits was calculated by independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari according to Report No. 161/PBL/KE/III/2021 dated March 8, 2021 with the key assumptions for actuarial valuation as follows:

	2020	2019	
Entitas			Entity
Beban jasa kini	2.415.513.700	2.362.121.053	Current service cost
Beban bunga	3.787.558.644	4.131.829.037	Interest cost
Sub jumlah	6.203.072.344	6.493.950.090	Sub Total
Entitas Anak	2.447.811.239	2.386.546.582	Subsidiaries
Jumlah	8.650.883.583	8.880.496.672	Total

Jumlah tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun 2020 dan 2019 yang timbul dari kewajiban atas liabilitas imbalan pasca kerja Entitas adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position in 2020 and 2019 arising from the Entity's obligations of estimated liabilities for employee benefits were as follows:

	2020	2019	
Nilai kini			Present value of
liabilitas imbalan pasti	85.467.434.330	74.137.086.709	defined benefit liabilities
Saldo akhir tahun	85.467.434.330	74.137.086.709	Balance at end of the year

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of estimated liabilities for employee benefits were as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	74.137.086.709	67.422.185.662	Beginning balances
Akuisisi entitas anak	5.627.167.630	-	Subsidiary acquisition
Beban imbalan kerja	8.650.883.583	8.880.496.672	Employee benefits expense
Pembayaran			Payments
selama tahun berjalan	(3.267.773.215)	(744.836.437)	during the year
Penghasilan			
komprehensif lain	320.069.623	(1.420.759.188)	Other comprehensive income
Liabilitas neto	85.467.434.330	74.137.086.709	Net liability

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. LIABILITAS DIESTIMASI
ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

34. ESTIMATED LIABILITIES
FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 were as follows:

2020	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ effect on present value of benefit obligations	2020
Tingkat diskonto			<i>Discount rates</i>
Kenaikan	1%	80.977.316.031	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	90.413.247.792	<i>Decrease</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			<i>Future salary increases rates</i>
Kenaikan	1%	90.269.560.234	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	81.018.344.969	<i>Decrease</i>

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 were as follows:

2019	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ effect on present value of benefit obligations	2019
Tingkat diskonto			<i>Discount rates</i>
Kenaikan	1%	70.097.516.648	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	78.583.946.231	<i>Decrease</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			<i>Future salary increases rates</i>
Kenaikan	1%	78.460.559.897	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	70.131.276.860	<i>Decrease</i>

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah aproksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position were carried at fair value, otherwise, they were presented at carrying amounts as either these were reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations were provided in the following paragraphs.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang diaproksimasi sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha neto, piutang lain-lain neto, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban yang masih harus dibayar dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted bank accounts, short-term investments, accounts receivable net, other receivables net, short term bank loan, accounts payable, accrued expenses and other payables due to a related party reasonably approximate their fair values because they were mostly short-term in nature.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019.

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan					Cash and
setara kas	101.204.923.030	101.204.923.030	50.355.857.416	50.355.857.416	cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi					Restricted
penggunaannya	6.779.292.515	6.779.292.515	2.477.562.578	2.477.562.578	bank accounts
Investasi					Short-term
jangka pendek	16.579.496.137	16.579.496.137	24.728.823.965	24.728.823.965	investments
Piutang usaha	455.285.832.688	455.285.832.688	355.205.144.029	355.205.144.029	Accounts receivable
Piutang lain-lain	765.066.035	765.066.035	89.309.419.815	89.309.419.815	Other receivables
Jumlah					Total
aset keuangan	580.614.610.405	580.614.610.405	522.076.807.802	522.076.807.802	financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Pinjaman bank					Short term
jangka pendek	712.987.382.099	712.987.382.099	555.782.081.144	555.782.081.144	bank borrowings
Utang usaha	170.127.018.312	170.127.018.312	139.343.920.043	139.343.920.043	Accounts payable
Beban yang masih					Accrued expenses
harus dibayar	72.460.229.906	72.460.229.906	73.118.540.515	73.118.540.515	Other payables
Utang lain-lain	3.711.715.690	3.711.715.690	4.803.084	4.803.084	
Jumlah liabilitas					Total financial
keuangan	959.286.346.007	959.286.346.007	768.249.344.786	768.249.344.786	liabilities

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value were the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a. Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 60 (penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The fair value measurement were based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a. In the principal market for the asset or liability, or*
- b. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Entity must have access to the principal market

The fair value of an asset or a liability were measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity uses valuation techniques that were appropriate in the circumstances and for which sufficient data were available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 60 (improvement 2016), "Financial Instruments: disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that were observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- c. Inputs for the asset and liability that were not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Bila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan:

1. Kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang lain-lain dan utang bank.

Utang pihak berelasi dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets were based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments were included in level 1.

The fair value of financial instruments that were not traded in an active market were determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it were available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument were observable, the instrument were included in level 2.

If one or more of the significant inputs were not based on observable market data, the instrument were included in level 3.

The Entity does not have asset and liability which were measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The following were the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, restricted bank accounts, short-term investment, accounts receivable and other receivables.*

For financial assets that were due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. *Accounts payable, others payable and accrued expenses.*

All of the above financial liabilities were due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. *Others payable and bank loan.*

Due to a related parties and all of the above financial liabilities have floating interest rates which were adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. ASET DAN LIABILITAS
DALAM MATA UANG ASING

36. ASSETS AND LIABILITIES
IN FOREIGN CURRENCIES

	2020		2019		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara	USD 6.132.214	86.494.905.168	2.265.940	31.498.847.788	Cash and cash equivalents
	AUD 88.884	957.398.895	76.526	745.289.845	
	EUR 140.746	2.439.152.543	179.502	2.798.178.330	
	MYR 2.404	8.392.738	-	-	
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	USD 208.059	2.934.677.238	14.562	202.423.588	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	USD 345.601	4.874.704.181	865.148	12.026.430.999	Short-term investment
Piutang usaha, pihak ketiga	USD 6.151.903	86.772.623.765	3.157.607	43.893.912.295	Accounts receivable, third parties
	AUD 977.473	10.528.647.361	985.979	9.602.504.160	
	EUR -	-	58.082	905.419.715	
	SGD -	-	55.331	571.057.972	
Piutang lain-lain, pihak berelasi	USD 48.600	685.501.199	54.652	759.714.534	Other receivables, related parties
Uang muka pembelian	RMB 52.539	839.680.045	1.297.834	2.583.772.887	Advanced payments
	MYR 148.370	518.074.042	-	-	
	EUR 18.402	318.900.512	21.114	329.130.677	
	CHF 1.158	18.506.344	-	-	
	SGD 319	3.396.568	10.311	106.421.915	
	USD -	-	1.149.837	15.983.887.243	
	AUD -	-	10.010	97.483.680	
	HKD -	-	26.230	46.826.429	
	GBP -	-	941	17.165.389	
Jumlah aset		197.394.560.599		122.168.467.446	Total assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank jangka pendek	USD 5.091.647	71.817.709.001	7.378.637	102.570.474.473	Short term bank borrowings
	RMB -	-	2.033.800	4.048.959.841	
Utang usaha, pihak ketiga	USD 6.249.579	88.150.349.834	3.265.989	45.400.522.674	Accounts payable, third parties
	RMB 4.534.026	9.800.251.056	11.696.505	23.285.811.423	
	JPY 37.715.731	5.147.120.557	-	-	
	EUR 35.225	610.460.805	17.315	269.914.427	
	AUD 8.997	96.906.927	2.060	20.063.438	
	TWD 96.021	48.017.403	-	-	
	HKD 12.400	22.559.816	18.503	33.031.788	
	THB 25.889	12.164.106	-	-	
	SGD 938	9.988.627	2.649	27.343.769	
Sub jumlah liabilitas (dipindahkan)		175.715.528.132		175.656.121.833	Sub total liabilities (total c/f)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. ASET DAN LIABILITAS
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

36. ASSETS AND LIABILITIES
IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2020		2019			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah		
Sub jumlah liabilitas (pindahan)		175.715.528.132		175.656.121.833	Sub total liabilities (total b/f)	
Utang usaha, pihak ketiga (lanjutan)	GBP	301	5.743.781	1.142	20.841.430	Accounts payable, third parties (continued)
	MYR	-	-	400	1.358.688	
Utang usaha, pihak berelasi	USD	20.345	286.964.877	-	-	Accounts payable from, related parties
	JPY	472.484	64.480.630	500	-	
	SGD	3.946	41.999.501	5.960	-	
	HKD	1.133	2.061.312	588.647	-	
	RMB	838	1.811.224	500	-	
Jumlah liabilitas			176.118.589.457		175.678.321.951	Total liabilities
Jumlah aset (liabilitas), neto			21.275.971.142		(53.509.854.504)	Total asset (liabilities), net

Manajemen memandang belum perlu lindung nilai karena aset yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

Management believe that there were no need to hedge because there enough assets to repayment liabilities in foreign currency.

37. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

37. BASIC NET INCOME PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of basic net income per share were based on the following data:

Laba per saham

Net income per share

	2020	2019	
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	633.600.000	633.600.000	Weighted average number of outstanding shares
a. Termasuk pos tidak berulang			a. Including non-recurring item
Laba untuk perhitungan			Earning for computation
Laba per saham dasar	3.991.581.552	33.558.115.185	Basic earning per share
Laba per saham dasar	6,30	52,96	Basic earning per share
b. Tidak termasuk pos tidak berulang			b. Excluding non-recurring item
Laba untuk perhitungan			Earning for computation
Laba per saham dasar	3.991.581.552	33.558.115.185	Basic earning per share
Laba per saham dasar	6,30	52,96	Basic earning per share

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR
(lanjutan)

Laba per saham dilusian

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusi karena Entitas tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi terhadap saham biasa.

37. BASIC NET INCOME PER SHARE
(continued)

Diluted earnings per shares

The Entity did not compute earnings per share since the Entity does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

**38. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG BERELASI**

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**38. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

The Entity's group has various transactions with its shareholders and related parties, included sales, purchase and other transactions.

a. The nature of relationships with related parties were as follows:

Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Hubungan / <i>Relationship</i>
PT Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Same key management personnel as the Entity.</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>The same key management personnel as the Entity.</i>
PT Aneka Kabel Ciptaguna	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Alaskair Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Indal Steel Pipe	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Trisulapack Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
Fung Lam Trading, Co. Ltd	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>The same key management personnel as the Entity.</i>
PT Maspion Elektronik	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Dovechem Maspion Terminal	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Maxim Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Maspion Industrial Estate	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

38. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

38. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. The nature of relationships with related parties were as follows: (continued)

Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship
Taiwan Concorde	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / The same key management personnel as the Entity.
PT Alim Investindo	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / shareholders or the same key management personnel as the Entity.
PT Cashew Grebe Indonesia	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas dan sahamnya dimiliki oleh perusahaan asosiasi / The same key management personnel as the Entity and share were owned by the Associated Entity.

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Material related parties balances were as follows:

	2020	2019	
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	5.818.463.636	14.902.716.897	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	42.959.124.271	-	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
PT Maspion	2.664.291.317	1.731.603.397	PT Maspion
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	59.684.609	2.908.475.246	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Alaskair Maspion Indonesia	-	6.520.800	PT Alaskair Maspion Indonesia
Lain-lain	2.676.358	7.950.030	Others
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	652.076.723	269.188.615	Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.
Fung Lam Trading, Co. Ltd	33.424.476	490.525.919	Fung Lam Trading, Co. Ltd
PT Alim Investindo	-	87.627.933.700	PT Alim Investindo
PT Indal Reiwa Auto, d/h. PT UACJ Indal Aluminum	-	493.793.989	PT Indal Reiwa Auto, d/h. PT UACJ Indal Aluminum
Sub jumlah (dipindahkan)	52.189.741.390	108.438.708.594	Sub total (total c/f)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**38. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**38. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Material related party balances were as follows: (continued)

	2020	2019	
Sub jumlah (pindahan)	52.189.741.390	108.438.708.594	<i>Sub total (total b/f)</i>
<u>Investasi saham</u>			<u><i>Stock investment</i></u>
PT Indal Reiwa Auto, d/h. PT UACJ Indal Aluminum	-	76.843.204.484	<i>PT Indal Reiwa Auto, d/h. PT UACJ Indal Aluminum</i>
Jumlah aset	52.189.741.390	185.281.913.078	<i>Total assets</i>
Persentase jumlah aset pihak berelasi dengan jumlah aset	4%	15%	<i>Percentage of total assets involving related parties to total assets</i>
<u>Utang usaha</u>			<u><i>Accounts payable</i></u>
PT Maspion	3.736.785.455	3.402.838.353	<i>PT Maspion</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	1.411.736.702	2.447.735.280	<i>PT Alumindo Light Metal Industry Tbk</i>
PT Maspion Kencana	109.243.514	84.929.579	<i>PT Maspion Kencana</i>
PT Aneka Kabel	133.772.430	44.101.750	<i>PT Aneka Kabel</i>
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	85.100.689	92.886.660	<i>Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.</i>
PT Maspion Industrial Estate	33.104.361	3.945.283	<i>PT Maspion Industrial Estate</i>
Fung Lam Trading, Co. Ltd	29.734.162	155.636.647	<i>Fung Lam Trading, Co. Ltd</i>
Lain-lain	61.243.048	28.660.391	<i>Others</i>
<u>Utang lain-lain</u>			<u><i>Other payable</i></u>
PT Maspion	3.700.000.000	-	<i>PT Maspion</i>
Jumlah liabilitas	9.300.720.361	6.260.733.943	<i>Total liabilities</i>
Persentase jumlah liabilitas pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	1%	1%	<i>Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities</i>

c. Gunardi Go adalah pemegang saham dan pengurus PT Husin Investama, PT Guna Investindo, PT Marindo Investama, PT Mulindo Investama dan PT Prakindo Investindo.

c. Gunardi Go were the management and the stockholder of PT Husin Investama, PT Guna Investindo, PT Marindo Investama, PT Mulindo Investama and PT Prakindo Investindo.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

38. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi yang meliputi, antara lain:

- a. 2,79% dan 3,17% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2020 dan 2019, merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi penjualan dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,96% dan 0,38% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Rincian penjualan kepada pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

	2020	2019	
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	13.816.843.986	23.743.894.665	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Maspion	9.834.220.640	14.109.687.132	PT Maspion
PT Maxim Houseware Indonesia	3.794.373.380	-	PT Maxim Houseware Indonesia
PT Ishizuka Maspion Indonesia	303.715.194	241.083.557	PT Ishizuka Maspion Indonesia
PT Indal Reiwa Auto, d/h PT UACJ Indal Aluminum	17.614.700	309.230.317	PT Indal Reiwa Auto, d/h PT UACJ Indal Aluminum
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	671.061.873	137.095.500	Others (below Rp 100 million each)
Jumlah	28.437.829.773	38.540.991.171	Total

- b. 5,79% dan 5,36% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada tahun 2020 dan 2019, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 2,30% dan 0,70% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

38. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties:

In the normal course of business, the Entity and its Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. 2.79% and 3.17% of the total net sales in 2020 and 2019, respectively, were made to related parties. According to management, the sales transactions were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At balance sheet date, the receivables from these sales were presented as part of receivable, which presented 0.96% and 0.38% from total assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The details of sales to related parties were as follows:

- b. 5.79% and 5.36% of the total net purchase of raw and indirect materials in 2020 and 2019, respectively, were made to related parties. According to management, the purchase transactions were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At balance sheet date, the payables from these purchases were presented as part of accounts payable, which presented 2.30% and 0.70% from total liabilities as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

38. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

38. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:
 (lanjutan)

Transactions with related parties:
 (continued)

Rincian pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada pihak berelasi sebagai berikut:

Details of purchase of raw material and indirect material to related parties were as follows:

	2020	2019	
PT Maspion	18.245.169.446	12.164.469.367	PT Maspion
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	13.931.988.163	21.191.648.541	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Maspion Stainless Steel Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	4.023.426.258	-	PT Maspion Stainless Steel Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.
PT Maspion Industrial Estate	392.342.392	790.846.364	PT Maspion Industrial Estate
PT Aneka Kabel Ciptaguna	282.401.628	341.096.947	PT Aneka Kabel Ciptaguna
PT Trisulapack Indonesia	-	750.411.090	PT Trisulapack Indonesia
Taiwan Concorde	-	376.131.650	Taiwan Concorde
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	-	214.170.525	Others (below Rp 100 million each)
Jumlah	36.907.406.495	35.986.233.601	Total

c. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak yang berelasi sebesar Rp 1.752.196.060 dan Rp 11.785.279.537 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 31).

c. Interest income from receivables to related parties amounted to Rp 1,752,196,060 and Rp 11,785,279,537 in December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 31).

d. Beban bunga atas utang kepada pihak yang berelasi sebesar Rp 3.588.478.434 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain (Catatan 32).

d. Interest expense on payables to related parties amounted to Rp 3,588,478,434 and nil in December 31, 2020 and 2019, respectively, recorded as part of other expenses (Note 32).

e. Pendapatan sewa dan *management fee* atas penggunaan fasilitas dari PT UACJ Indal Aluminum, d/h. PT Indal Reiwa Auto sebesar Rp 686.277.323 dan Rp 423.884.370 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dicatat sebagai bagian dari *management fee* (Laba rugi).

e. Rent and management fee income for facilities usage from PT UACJ Indal Aluminum, d/h. PT Indal Reiwa Auto amounted to Rp 686,277,323 and Rp 423,884,370 in December 31, 2020 and 2019, respectively, recorded as part of management fee (Profit or loss).

f. Entitas membayar *management fee* atas penggunaan fasilitas kepada PT Maspion sebesar Rp 2.640.000.000 pada tahun 2020 dan 2019, dicatat sebagai bagian dari *management fee* (Laba rugi).

f. The Entity paid management fee for facilities usage to PT Maspion amounted to Rp 2.640.000.000 in 2020 and 2019, recorded as part of management fee (Profit or loss).

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**38. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:
(lanjutan)**

- g. Beban sewa bangunan di Maspion Plaza kepada PT Maspion sebesar Rp 10.350.000 dan Rp 62.100.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dicatat sebagai bagian dari beban pabrikasi (Catatan 29).

Beban sewa ini telah habis pada Februari 2020 dan tidak diperpanjang. Penerapan PSAK 73 tidak berdampak material atas transaksi ini.

- h. Beban sewa kantor PT Indalex (Entitas Anak) kepada PT Maspion, bertempat di Maspion Plaza, sebesar Rp 1.315.761.600 dan Rp 957.456.000 pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 42b). Atas dampak penerapan PSAK 73 pada tahun 2020, sewa ini dicatat sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa, serta Entitas Anak mencatat beban penyusutan (Catatan 30) dan beban bunga (Catatan 32). Pada tahun 2019, beban sewa ini masih dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 30).
- i. Entitas dan Entitas Anak juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4 dan 9.

**38. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transactions with related parties:
(continued)**

- g. Building rental expenses at Maspion Plaza to PT Maspion amounted to Rp 10,350,000 and Rp 62,100,000 in December 31, 2020 and 2019, recorded as part of manufactured expenses (Note 29).

This rental expense has expired in February 2020 and is not extended. The adoption of PSAK 73 has no material impact on this transaction.

- h. Office rental expenses of PT Indalex (Subsidiary) to PT Maspion, located in Maspion Plaza, amounted to Rp 1,315,761,600 and Rp 957,456,000 in 2020 and 2019 (Note 42b). Due to the impact of the application of PSAK 73 in 2020, this rent are recorded as right of use assets and lease liabilities, also the Subsidiary records depreciation expense (Note 30) and interest expense (Note 32). In 2019, this rental expense were recorded as part of general and administrative expenses (Note 30).
- i. The Entity and its Subsidiaries entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4 and 9.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

These were segment information based on business segment:

31 Desember 2020 / December 31, 2020

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan							Sales
Penjualan ekstern	632.056.728.934	388.262.314.680	8.591.667.530	-	-	1.028.910.711.144	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	237.932.097.701	-	13.241.000	-	(237.945.338.701)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah penjualan	869.988.826.635	388.262.314.680	8.604.908.530	-	(237.945.338.701)	1.028.910.711.144	Total sales
Laba usaha	35.713.096.219	(14.151.386.205)	1.136.920.759	-	(1.235.075.404)	21.463.555.369	<i>Income from operations</i>
Pendapatan sewa	-	39.197.796	-	-	-	39.197.796	<i>Rental income</i>
Management fee	(1.917.057.390)	-	(36.665.287)	-	-	(1.953.722.677)	<i>Management fee</i>
Pendapatan bunga	30.687.685.194	509.119.547	536.252.965	-	(29.210.337.669)	2.522.720.037	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(34.592.818.281)	(37.369.415.084)	-	-	29.210.337.669	(42.751.895.696)	<i>Interest expenses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(970.454.205)	(23.297.343.266)	-	-	-	(24.267.797.472)	<i>Provision for declining in value of accounts receivable</i>
Beban pajak	(9.260.389.824)	-	(49.112.053)	-	-	(9.309.501.877)	<i>Tax expenses</i>
Bagian laba bersih Entitas Asosiasi	(8.356.247.735)	1.354.722	(1.754.163.307)	-	8.354.893.013	(1.754.163.307)	<i>Net profit (loss) portion of Associated Entity</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	-	(500.000.000)	-	-	-	(500.000.000)	<i>Provision for declining in value of others receivable</i>
Penghapusan piutang usaha	-	(63.723.640)	-	-	-	(63.723.640)	<i>Receivable write-off</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	(24.409.282.242)	(60.680.809.924)	(1.303.687.682)	-	8.354.893.013	(78.038.886.836)	<i>Sub total (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

These were segment information based on business segment: (continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading of and investments</i>	Jasa software/ <i>software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Sub jumlah (pindahan)	(24.409.282.242)	(60.680.809.924)	(1.303.687.682)	-	8.354.893.013	(78.038.886.836)	<i>Sub total (total b/f)</i>
Diskon pembelian saham	-	-	70.034.021.049	-	-	70.034.021.049	<i>Share purchase discount</i>
Laba (rugi) kurs mata uang asing, neto	3.757.181.437	177.983.245	7.001.042.029	-	-	10.936.206.711	<i>Gain (loss) on foreign exchange, net</i>
Laba penjualan aset tetap	559.358.925	-	-	-	-	559.358.925	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	100.000.000	-	-	-	100.000.000	<i>Realization of provision for declining in value of accounts receivable</i>
Lain-lain	(1.616.704.554)	2.759.711.427	22.157.813	-	2.406.238	1.167.570.924	<i>Others</i>
Laba sebelum pajak penghasilan badan	14.003.649.785	(71.794.501.457)	76.890.453.968	-	7.122.223.847	26.221.826.142	<i>Profit before corporate income tax</i>
Beban pajak	(10.013.119.749)	(11.647.869.440)	(569.255.401)	-	-	(22.230.244.590)	<i>Tax expenses</i>
Laba periode berjalan	3.990.530.036	(83.442.370.897)	76.321.198.566	-	7.122.223.847	3.991.581.552	<i>Income for the period</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

These were segment information based on business segment: (continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Informasi lainnya							Other information
Aset							Assets
Aset segmen	1.020.467.662.629	563.963.980.579	245.413.505.222	2.390.000	(433.877.900.973)	1.395.969.637.457	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	144.659.397.142	17.326.826	1.000	-	(144.676.724.968)	-	Investments in associated entity
Total aset yang dikonsolidasi	1.165.127.059.771	563.981.307.405	245.415.896.222	2.390.000	(578.554.625.941)	1.395.969.637.457	Consolidated total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen yang dikonsolidasi	876.585.684.302	581.257.874.348	45.843.269.047	1.898.613.724	(431.019.886.559)	1.074.565.554.861	Consolidated segment liabilities
Pengeluaran modal	11.139.650.072	128.519.000	-	-	-	11.268.169.072	Capital expenditure
Penyusutan	15.703.248.815	1.981.828.803	67.291.934	-	-	17.752.369.552	Depreciation

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

These were segment information based on business segment:

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan							Sales
Penjualan ekstern	743.509.062.938	461.014.231.168	11.613.469.229	-	-	1.216.136.763.334	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	242.202.901.143	-	20.956.875	-	(242.223.858.018)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah penjualan	985.711.964.081	461.014.231.168	11.634.426.104	-	(242.223.858.018)	1.216.136.763.334	Total sales
Laba usaha	42.115.685.320	3.148.854.206	1.976.620.059	-	(884.688.112)	46.356.471.473	Income from operations
Pendapatan sewa	-	76.826.231	-	-	-	76.826.231	<i>Rental income</i>
<i>Management fee</i>	(2.182.783.344)	-	(33.332.286)	-	-	(2.216.115.630)	<i>Management fee</i>
Pendapatan bunga	21.606.346.324	579.130.938	286.359.402	-	(9.848.645.913)	12.623.190.750	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(29.814.885.792)	(17.996.527.855)	-	-	9.848.645.913	(37.962.767.734)	<i>Interest expenses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	(474.812.939)	-	-	-	(474.812.939)	<i>Provision for declining in value of inventories</i>
Beban pajak	(3.195.358.625)	-	(1.666.646)	-	-	(3.197.025.271)	<i>Tax expenses</i>
Bagian laba bersih Entitas Anak	(11.471.859.722)	-	2.418.628.189	-	11.471.859.722	2.418.628.189	<i>Net profit portion of Subsidiaries</i>
Laba penjualan aset tetap	17.051.134.050	-	-	-	-	17.051.134.050	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	624.812.939	-	-	-	624.812.939	<i>Realization of provision for declining in value of accounts receivable</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	(8.007.407.108)	(17.815.383.626)	2.669.988.659	-	11.471.859.722	(11.680.942.353)	Sub total (total c/f)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

These were segment information based on business segment: (continued)

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Sub jumlah (pindahan)	(8.007.407.108)	(17.815.383.626)	2.669.988.659	-	11.471.859.722	(11.680.942.353)	<i>Sub total (total b/f)</i>
Laba (rugi) kurs mata uang asing, neto	1.382.586.557	(1.709.510.535)	14.911.054.057	-	-	14.584.130.079	<i>Gain (loss) on foreign exchange, net</i>
Lain-lain	(1.680.184.949)	(85.538.898)	(4.717.649)	-	2.406.238	(1.768.035.257)	<i>Others</i>
Laba sebelum pajak penghasilan badan	33.810.679.819	(15.836.765.913)	19.552.945.126	-	10.589.577.847	48.116.436.880	<i>Profit before corporate income tax</i>
Beban pajak	(254.933.482)	(13.830.426.935)	(472.961.279)	-	-	(14.558.321.695)	<i>Tax expenses</i>
Laba periode berjalan	33.555.746.338	(29.667.192.848)	19.079.983.847	-	10.589.577.847	33.558.115.185	<i>Income for the period</i>
Informasi lainnya							<i>Other information</i>
Aset							<i>Assets</i>
Aset segmen	855.725.231.519	461.613.158.360	25.065.604.384	2.390.000	(206.355.185.072)	1.136.051.199.191	<i>Segment assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	161.111.317.596	12.091.234	76.843.205.484	-	(161.123.409.829)	76.843.204.485	<i>Investments in associated entity</i>
Total aset yang dikonsolidasi	1.016.836.549.115	461.625.249.593	101.911.199.868	2.390.000	(367.478.594.901)	1.212.894.403.676	<i>Consolidated total assets</i>
Liabilitas							<i>Liabilities</i>
Liabilitas segmen yang dikonsolidasi	706.104.884.790	387.444.825.434	2.909.919.735	1.898.613.724	(204.732.245.620)	893.625.998.063	<i>Consolidated segment liabilities</i>
Pengeluaran modal	22.903.173.417	141.865.625	15.890.968	-	-	23.060.930.010	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan	14.192.251.761	2.712.020.882	62.726.384	-	-	16.966.999.027	<i>Depreciation</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Entitas dan Entitas Anak dibagi dalam empat divisi industri aluminium, jasa konstruksi, jasa *software* serta perdagangan umum dan investasi. divisi - divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Entitas dan Entitas Anak.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

Bidang industri - memproduksi dan distribusi barang dari aluminium.

Jasa-konstruksi - jasa pembangunan properti khususnya kulit luar gedung, supply dan instalasi.

Jasa *software* - penjualan *software* ERP dan pemeliharaan dan perbaikan.

Perdagangan umum dan investasi, perdagangan barang-barang dari aluminium seperti tangga, tandon air dan aluminium profile serta melakukan investasi jangka panjang pada entitas yang bergerak dalam industri aluminium dan cat.

Segmen geografis

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di dua wilayah geografis utama, yaitu Jawa Timur dan Jawa Barat.

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas dan Entitas Anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya:

39. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management reporting purposes, the Entity and its Subsidiaries were divided into four divisions - aluminium industry, construction services, software services and general trading and investments. These divisions were the basic reporting for primary segment information of the Entity and its Subsidiaries.

The principal activities of these divisions consist of:

Manufacturing industry - manufacturing and distributing of aluminium product.

Construction services - constructing services, especially for façade design, supply and installation.

Software services - sale of ERP software and maintenance and repair.

General trading and investments, trading for aluminium products such as stairs, water tanks and aluminium profiles and long-term investments in companies which were also in aluminium and coating industries.

Geographical segments

The Entity and its Subsidiaries operations were located in two principal geographic areas such as East Java and West Java.

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Entity and its Subsidiaries sales by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2020	2019	
Lokal			Local
Jawa Timur	126.303.002.621	181.597.986.168	East Java
Jawa Barat	388.450.740.810	464.354.257.568	West Java
Ekspor (Jepang, Hongkong, Thailand, Singapura, Australia, Amerika Serikat dan negara lain di Asia)	514.156.967.712	570.184.519.598	Export (Japan, Hongkong Thailand, Singapore, Australia USA and other countries in Asia)
Jumlah	1.028.910.711.144	1.216.136.763.334	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

ASET, TAMBAHAN ASET TETAP DAN ASET TAK BERWUJUD BERDASARKAN WILAYAH GEOGRAFIS

Nilai aset segmen, tambahan aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut:

	Nilai aset segmen/ <i>Total of segment assets</i>		Penambahan aset tetap/ <i>Additions to fixed assets</i>		
	2020	2019	2020	2019	
Jawa Timur	586.574.823.830	649.360.344.214	11.139.650.072	22.919.064.386	East Java
Jawa Barat	809.394.813.627	563.534.059.462	128.519.000	141.865.625	West Java
Jumlah	1.395.969.637.457	1.212.894.403.676	34.329.099.082	23.060.930.011	Total

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas menggunakan manajemen risiko.

1. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, di antaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Entitas harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing milik Entitas yang terkait dengan risiko mata uang asing tersaji di catatan 36.

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

ASSETS, ADDITIONS TO FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS BY GEOGRAPHICAL AREA

Carrying amount of segment assets, additions to fixed assets and intangible assets by geographical area were:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Entity were currency risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. Entities try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

1. Foreign currency risk

Currency risk were the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.

The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan transactions of the Entity. The Entity has to convert Rupiah into foreign currency, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the foreign currency could have an impact in financial condition of the Entity.

The Entity manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basis so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. Assets and liabilities in foreign currency owned by the Entity which were related to foreign currency risk were presented on note 36.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba atau rugi Entitas. Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 10% dibandingkan dengan nilai tukar Dollar Amerika Serikat per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp 806 juta dan Rp 1.663 juta, terutama berasal dari keuntungan atau kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

1. Foreign currency risk (continued)

A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) Entity's profit or loss. If the Rupiah weakens or strengthens by 10% compared to the United States Dollar on December 31, 2020 and 2019 (assuming all other variables remain unchanged), the income after tax of the Entity for the year ended December 31, 2020 and 2019 will increase or decrease approximately by Rp 806 million and Rp 1,663 million, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of assets and liabilities denominated in United States Dollar.

2. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Entitas dan Entitas Anak terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Entitas dan Entitas Anak kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Entitas dan Entitas Anak berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 4, 5, 6 dan 18.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

2. Interest rate risk

Interest rate risk were the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Entity and Subsidiaries interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Entity and Subsidiaries to fair value interest rate risk.

For working capital, investment loans and borrowing, the Entity and Subsidiaries may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans with floating interest rates.

Information related to interest rate loan to the Entity has explained on Notes 4, 5, 6 and 18.

Financial liabilities consist of:

	2020	2019	
Pinjaman bank jangka pendek	712.987.382.099	555.782.081.144	Short term bank borrowings

Per 31 Desember 2020 dan 2019, apabila tingkat suku bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak konsolidasian untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp 225 juta dan Rp 195 juta sebagai hasil perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

As of December 31, 2020 and 2019, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basic points higher/lower with all other variables held constant, the consolidated profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp 225 million and Rp 195 million as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Entitas telah menjalankan kegiatan usaha selama puluhan tahun sehingga Entitas memiliki kebijakan tertentu untuk mengelola utang dan piutang. Dari sisi utang, Entitas mempunyai anggaran penerimaan yang menjamin bahwa Entitas dapat memenuhi semua kewajiban utangnya. Sedangkan dalam piutang, Entitas memiliki kebijakan pemberian utang dengan berbagai pertimbangan, yaitu lamanya hubungan usaha, kredibilitas, pemberian limit utang dan evaluasi umum dari waktu ke waktu.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	2020	2019	
Bank	100.012.947.626	49.901.055.367	Banks
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	6.779.292.515	2.477.562.578	Restricted bank accounts
Piutang usaha			Accounts receivable
Pihak ketiga	452.559.180.404	350.550.594.555	Third parties
Pihak berelasi	2.726.652.284	4.654.549.474	Related parties
Piutang lain			Other receivables
Pihak ketiga	79.564.836	427.977.592	Third parties
Pihak berelasi	685.501.199	88.881.442.223	Related parties

3. Credit risk

Credit risk were the risk that one party of financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

The Entity has run the business for decades so that the entity also has a specific policy to manage both payables and receivables. In terms of payables, the Entity has a revenue budget to ensure that the Entity were able to meet all its debt obligations. As for receivables, the Entity also has a policy of granting loans based on several considerations, among which were the length of business relationships, credibility, credit limit and overall evaluation from time to time.

The accounts of bank and receivables consists of:

4. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Merupakan tanggung jawab manajemen bahwa Entitas mampu memenuhi kebutuhan pendanaan, baik kebutuhan operasional, liabilitas keuangan maupun pengembangan usaha. Entitas memiliki anggaran perhitungan arus kas setiap tahun, dan melakukan evaluasi setiap saat bila ada perubahan. Selain itu, sebagai bagian dari sebuah kelompok usaha yang besar, Entitas mendapat dukungan, disamping adanya komitmen dari para pemegang saham untuk masalah likuiditas.

4. Liquidity risk

Liquidity risk were the risk which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

It were the responsibility of management that the Entity were able to meet funding needs, in term of operational needs, financial obligations and business development. The Entity has a budget calculations of cash flows every year, and conduct evaluations at any time when there were changes. In addition, as part of a large business group, the Entity always supports, in addition to the commitments, from the shareholders to its liquidity problems.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

4. Risiko likuiditas (lanjutan)

4. Liquidity risk (continued)

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consist of:

2020					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank					Short term
jangka pendek	712.987.382.099	712.987.382.099	712.987.382.099	-	bank borrowings
Utang usaha					Accounts payable
Pihak ketiga	164.526.297.951	164.526.297.951	164.526.297.951	-	Third parties
Pihak-pihak berelasi	5.600.720.361	5.600.720.361	5.600.720.361	-	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	72.460.229.906	72.460.229.906	72.460.229.906	-	Accrued expenses
Uang muka					Advance
pelanggan	21.055.916.842	21.055.916.842	21.055.916.842	-	from customer
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturity portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	978.028.537	978.028.537	978.028.537	-	Lease liabilities
Utang lain-lain					Others payable
Pihak ketiga	11.715.690	11.715.690	11.715.690	-	Third parties
Pihak berelasi	3.700.000.000	3.700.000.000	3.700.000.000	-	Related party
Bagian liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long term liabilities, net of current maturity portion
Liabilitas sewa	3.592.578.407	3.592.578.407	-	3.592.578.407	Lease liabilities
Jumlah	984.912.869.793	984.912.869.793	981.320.291.386	3.592.578.407	Total
2019					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank					Short term
jangka pendek	555.782.081.144	555.782.081.144	555.782.081.144	-	bank borrowings
Utang usaha					Accounts payable
Pihak ketiga	133.083.186.100	133.083.186.100	133.083.186.100	-	Third parties
Pihak-pihak berelasi	6.260.733.943	6.260.733.943	6.260.733.943	-	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	73.118.540.515	73.118.540.515	73.118.540.515	-	Accrued expenses
Uang muka					Advance
pelanggan	48.932.254.961	48.932.254.961	48.932.254.961	-	from customer
Utang lain-lain					Others payable
Pihak ketiga	4.803.084	4.803.084	4.803.084	-	Third parties
Jumlah	817.181.599.747	817.181.599.747	817.181.599.747	-	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Grup bahwa pembentukan dana cadangan belum bisa dilakukan.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman jangka pendek dan liabilitas sewa.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pinjaman bank jangka pendek	712.987.382.099	555.782.081.144	Short term bank borrowings
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	978.028.537	-	Current maturity portion
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.592.578.407	-	Long term, net of current maturity portion
Jumlah pinjaman yang berdampak bunga	717.557.989.043	555.782.081.144	Total interest bearing loans
Jumlah ekuitas	321.404.082.596	319.268.405.613	Total equity
Rasio pengungkit	2,23	1,74	Gearing ratio

41. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group capital management were to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize return to shareholder.

The Group were required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Entities, effective year 2007, to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements were consist by the Group that the appropriation of reserves cannot be executed.

The Group manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2020 and 2019.

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. The Group's policy were to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan were short-term bank borrowings and lease liability.

The gearing ratio as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

42. IKATAN

- a. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai antara Entitas dengan PT Maspion (pihak berelasi) seperti tercantum dalam akta No.127 tanggal 8 Agustus 1994 dari notaris Ny. Lilia Devi Indrawati, SH., yang telah diratifikasi dengan akta notaris No. 12 tanggal 27 September 1994 dari notaris yang sama, Entitas meminjamkan tanah Hak Guna Bangunan No. 6 seluas 27.260 m² terletak di Maspion Unit I, Gedangan - Sidoarjo kepada PT Maspion (pihak yang berelasi) selama 40 tahun. Sebagai imbalan tambahannya Entitas berhak untuk menggunakan sebagian tanah milik PT Maspion, beserta fasilitas umum termasuk akses jalan dan lampu untuk kepentingan operasi Entitas (Catatan 38).
- b. PT Indalex (Entitas Anak) juga mengikatkan diri dalam perjanjian sewa dengan PT Maspion yang terakhir diperpanjang dengan Perjanjian Sewa Menyewa No. 007/SK/MPGS/II/20 untuk sewa di Maspion Plaza mulai 1 Maret 2020 selama 5 tahun (Catatan 38 h).
- c. Pada tahun 2014, PT Indalex (Entitas Anak) telah menambah gudang pabrik tahap 2 yang berlokasi di Jl. Selayar A1 No.7, Bekasi senilai Rp 9.758.001.797. Gudang tersebut dibangun di atas tanah milik PT Maspion dan PT Indalex (Entitas Anak) mengikatkan diri dalam perjanjian sewa tanah sejak 2 Januari 2015 sampai dengan 1 Januari 2021 dengan harga sewa sebesar Rp 600.000.000 selama 6 tahun. Sampai tanggal audit berakhir, perpanjangan perjanjian 2021 masih dalam proses.

43. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar 0,01% atau masing-masing sebesar Rp (1.727.657) dan Rp 7.418.042, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 karena jumlahnya tidak material.

42. COMMITMENTS

- a. *Based on the borrow use agreement between the Entity and PT Maspion (related party) as stated in notarial deed No. 127, dated August 8, 1994, of Mrs. Lilia Devi Indrawati, SH., and further ratified by notarial deed No.12 dated on September 27, 1994 of the same notary, the Entity lend its land with HGB No. 6 covering an area of 27,260 m² located at Maspion Unit I, Gedangan-Sidoarjo to PT Maspion (related party) for a period of 40 years. As additional compensation, the Entity were entitled to use part of the land owned by PT Maspion, as well as the public facilities including the access road and lighting for use in Entity's operations (Note 38).*
- b. *PT Indalex (Subsidiary) also entered into rental agreement with PT Maspion which been extended with Rental Agreement No. 007/SK/MPGS/II/20 for rental in Maspion Plaza starting March 1, 2020 for 5 years (Note 38 h).*
- c. *In 2014, PT Indalex (Subsidiary) has addition of factory warehouse phase 2 of which located at Jl. Selayar A1 No.7, Bekasi amounted to Rp 9,758,001,797. Those warehouse was build on a land owned by PT Maspion and PT Indalex (Subsidiary) has entered into land rental agreement starting from January 2, 2015 until January 1, 2021 with rental price of Rp 600,000,000 for 6 years. Until the end of audit, the extention of credit agreement 2021 were still in progress.*

43. NON-CONTROLLING INTEREST

The interest of non-controlling shareholders in Subsidiary of 0.01% on 31 December 2020 and 2019 or amounted to Rp (1,727,657) and Rp 7,418,042 were not recognized in the consolidated financial statement as of December 31, 2020 and 2019, respectively, due to the immateriality of these amount.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

44. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Surat Jual Beli Saham tertanggal 18 Januari 2021, PT Indal Investindo, Entitas Anak, menjual 0,01% kepemilikan sahamnya di PT Indal Reiwa Auto d/h. PT UACJ Indal Aluminum atau setara dengan 1 lembar saham kepada PT Indalex, Entitas Anak dengan nilai transaksi sebesar USD 1.000 atau ekuivalen dengan Rp 14.080.000.

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Grup masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

44. SUBSEQUENT EVENTS

Based on Share Buy and Sell Letter dated January 18, 2021, PT Indal Investindo, Subsidiary, sold 0.01% of its stock ownership in PT Indal Reiwa Auto d/h. PT UACJ Indal Aluminum or equal to 1 share to PT Indalex, Subsidiary with a transaction value of USD 1.000 or equivalent with Rp 14,080,000.

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have an impact in changes on employee benefits liabilities. However, as at 31 December 2020, the Group calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UU No. 13/2013 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on 16 February 2021. Until the completion date of these financial statements, the Group is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Group's consolidated financial statements.